



# **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

## **TESIS**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Ekonomi Syari'ah pada Program Studi Ekonomi Syari'ah  
Konsentrasi Ekonomi Syaria'ah**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ARPIZAL**

**NIM. 21790315619**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama Arpizal  
 Nomor Induk Mahasiswa 21790315619  
 Gelar Akademik M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
 Judul Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia.

Tim Penguji **Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Yanti, M.Ag**  
 Penguji II/ Sekretaris

**Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL**  
 Penguji III

**Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 10 Oktober 2019

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832  
 Website: <http://pasca-uinsuska.info> Email: [ppsuinriau@gmail.com](mailto:ppsuinriau@gmail.com)

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah** yang ditulis oleh saudara:

Nama : ARPIZAL  
 NIM : 21790315619  
 Program Studi : Ekonomi syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2019.

Penguji I,  
**Dr.Drs.Heri Sunandar, M.CL**  
 NIP.196608031993031004

Tanggal 13 November 2019

Penguji II  
**Dr. Mahyarni, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Tanggal 13 November 2019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
 NIP. 19640508 199303 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah** yang ditulis oleh saudara:

Nama : ARPIZAL  
 NIM : 21790315619  
 Program Studi : Ekonomi syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2019.

Pembimbing I,

**Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si**  
 NIP. 197511121999032001

  
 Tanggal, 13 November 2019

Pembimbing II,

**Dr. Afrizal Nur, M.IS**  
 NIP. 19800108 200310 1001

  
 Tanggal, 13 November 2019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
 NIP. 196405081993032002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah"** yang ditulis oleh:

Nama : ARPIZAL  
 NIM : 21790315619  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 13 November 2019  
 Pembimbing I

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, Ak.CA**  
 NIP. 197511121999032001

Pekanbaru, 13 November 2019  
 Pembimbing II

**Dr. Afrizal Nur, M.IS**  
 NIP. 19800108 200310 1001

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
 NIP. 19640508 199303 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si.Ak.CA**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Arpizal

Kepada Yth :  
**Direktor Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Arpizal
NIM	: 21790315619
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 13 November 2019  
Pembimbing I

**Dr. Leny Nofianti MS, SE., M.Si.Ak.CA**  
NIP. 197511121999032001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Afrizal Nur, M.IS**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Arpizal

Kepada Yth :  
**Direktor Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Arpizal
NIM	: 21790315619
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: <b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 13 November 2019  
Pembimbing II

**Dr. Afrizal Nur, M.IS**  
NIP. 19800108 200310 1001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arpizal  
 NIM : 21790315619  
 Program studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah ”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis saya ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah ditulis sumbernya secara jelas, sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan dari hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 02 September 2019



*(Handwritten Signature)*  
**Arpizal**  
 NIM.21790315619

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala nikmat yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam untuk suri tauladan Rasulullah *Shallallahu'alaihiwasallam*, keluarga baginda, sahabat beliau dan pengikutnya. Alhamdulillah atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini penulis tidak bekerja sendiri. Banyak pihak yang telah memberikan motivasi dan pengarahan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Ibu **Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si** selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana UIN Suska Riau.
  2. Ibu **Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si** dan Bapak **Dr. Afrizal Nur, M.IS** selaku Pembimbing penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini.  
Semua Dosen Pasca UIn Suska Riau yang telah dengan ikhlas mengajar dan mendidik penulis.
  4. Ibu tercinta, **Nuroni** dan **abang Andri Muliadi SE, Wira Saputra** yang memberikan support serta motivasi dengan tulus dan ikhlas kepada penulis dan juga mengirim doa tiada henti untuk penulis.
  5. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar Ekonomi Syariah Pasca UIN Suska.
- Terimakasih kepada semua sahabatku yang telah menceritakan masa-masa perkuliahanku **Dwi Krisna Riadi SE, Jeri Darmawan, SE dan Mursalim, SE** dll

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan ini pasti ada saja kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kajian dari penulisan ini dapat lebih baik lagi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan masih minimnya ilmu yang dimiliki penulis. Namun penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bisa bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila dalam penyajian tesis ini terdapat kesalahan dan kekurangan.

Pekanbaru, Oktober 2019

Arpizal

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**DAFTAR ISI**

<b>COVER</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	16
1. <i>Stewardship Theory</i> .....	16
2. <i>Syariah Enterprise theory</i> .....	17
B. Kinerja Bank Syariah.....	19
1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah .....	19
2. Kinerja non Keuangan Bank Syariah .....	24
3. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Menggunakan <i>Maqasid Syariah Index</i> .....	25
C. Islamic Social Responsibility.....	25
1. Pengertian Islamic Social Responsibility (ISR). .....	25
2. Pengukuran <i>Islamic Social Responsibility</i> (ISR). .....	29
D. Reputasi .....	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Reputasi .....	32
E. Kepatuhan Syariah .....	35
1. Pengertian Kepatuhan Syariah .....	35
F. Maqashid Syariah .....	41
1. Pengertian <i>Maqashid Syariah</i> .....	41
2. Kerangka <i>Maqashid Syariah</i> .....	43
3. Maksud dan tujuan syariah.....	45
4. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Syariah Menggunakan Maqasid Syariah Index .....	46
G. Penelitian Terdahulu .....	50
H. Kerangka Pemikiran .....	60
I. Kerangka Pemikiran .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	67
B. Populasi dan Sampel.....	67
a. Populasi .....	67
b. Sampel .....	68
C. Jenis dan Sumber Data.....	70
a. Jenis Data.....	70
b. Sumber Data .....	71
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Definisi dan Variabel Operasional.....	71
a. Variabel Penelitian .....	71
b. Variabel Independen / Bebas (X) .....	71
1. Pengungkapan ISR (X1) .....	71
2. Reputasi (X2) .....	74
3. Kepatuhan Syariah (X3).....	76
4. Maqashid Syariah (X4) .....	78
c. Variabel Dependen/ Terikat (Y).....	79
1. Kinerja Perbankan syariah .....	79
J. Metode Analisis Data.....	79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Analisis Deskriptif .....	79
2.	Uji Asumsi Klasik .....	80
3.	Uji Normalitas .....	80
4.	Uji Multikolinearitas.....	81
5.	Uji Heteroskedastisitas .....	82
6.	Uji Autokorelasi .....	82
K.	Uji Hipotesis.....	83
1.	Uji t ( Parsial) .....	83
2.	Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F) .....	84
3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	86
B.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	89
C.	Produk Bursa Efek Indonesia .....	89
D.	Mekanisme Pendaftaran Emiten di Bursa Efek Indonesia	99
E.	Deskripsi Objek Penelitian .....	104
1.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	105
F.	Metode Analisis Data.....	107
1.	Uji Asumsi Klasik .....	107
2.	Hasil Uji Normalitas.....	107
3.	Hasil Uji Autokorelasi .....	110
4.	Hasil Uji Heterodeksitas.....	111
5.	Hasil Uji Multikolonieritas.....	112
G.	Hasil Uji Hipotesis.....	113
1.	Persamaan Regresi Linier Berganda .....	113
2.	Uji t.....	115
H.	Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test) .....	120
I.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	121
J.	Pembahasan .....	122
1.	Pengaruh ISR Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.....	122



2.	Pengaruh Reputasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.....	123
3.	Pengaruh Kepatuhan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.....	124
4.	Pengaruh Maqasyid Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.....	126

**BAB V PENUTUP**

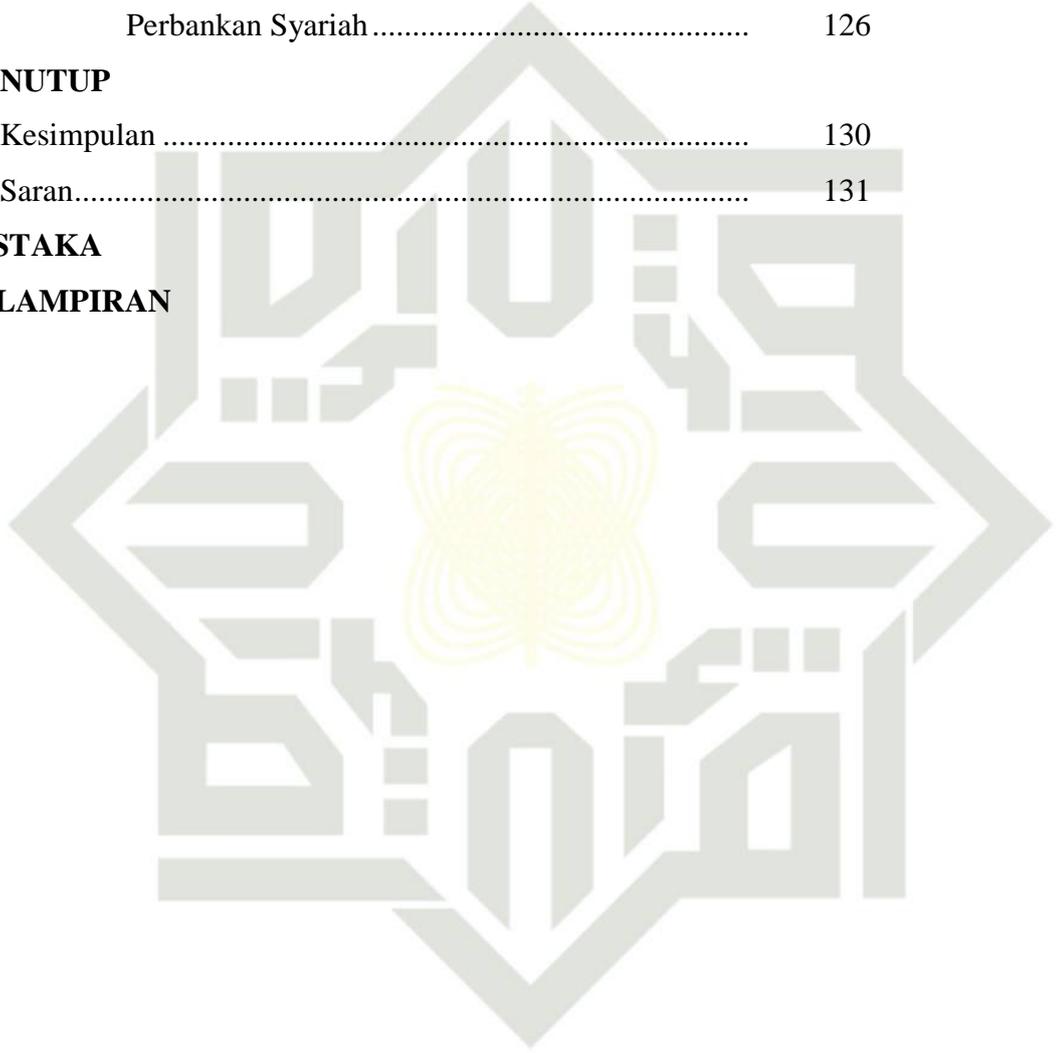
A.	Kesimpulan .....	130
B.	Saran.....	131

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.	Prinsip-prinsip kunci keuangan syariah .....	36
Tabel 2.2.	Perbedaan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional .....	39
Tabel 2.3.	Penelitian Terdahulu .....	53
Tabel 3.1	Bank Umum Syariah di Indonesia .....	68
Tabel 3.2	Kriteria Sampel .....	69
Tabel 3.3	Indikator Pengukuran <i>Islamic Social Responsibility</i> .....	73
Tabel 4.1	Statistik Deskripsi Setelah Evaluasi Outliers Dan Diolah Dengan Time Series .....	105
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i> ...	108
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	110
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	113
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	114
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis Parsial .....	116
Tabel 4.7	Hasil Regresi Hipotesis 1 .....	117
Tabel 4.8	Hasil Regresi Hipotesis 2 .....	118
Tabel 4.9	Hasil Regresi Hipotesis 3 .....	119
Tabel 4.10	Hasil Regresi Hipotesis 4 .....	120
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)11 .....	120
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	121

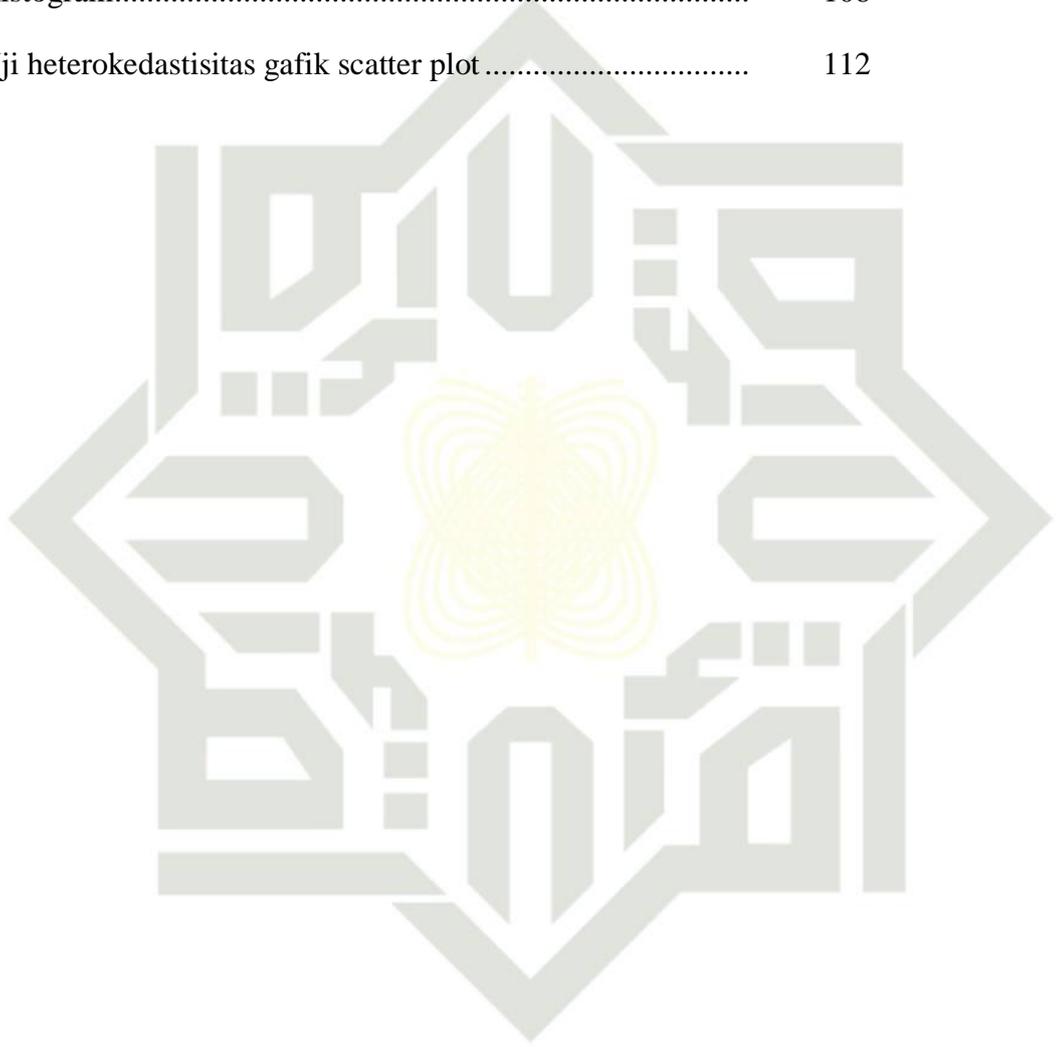
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	61
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	108
Gambar 4.2. Histogram.....	108
Gambar 4.3 Uji heterokedastisitas grafik scatter plot .....	112



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و      misalnya      قول      menjadi      qawlun  
 Diftong (ay) = ي      misalnya      خير      menjadi      khayrun

**Ta' marbûthah (ة )**

*ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan "r" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa "al" (ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Arpizal (2019) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia**

Penelitian ini di latar belakang oleh perkembangan perbankan syariah dari segi aset maupun dari segi kontribusi perbankan syariah yang berdampak pada aktifitas sosialnya di dalam masyarakat .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Islamic Social Responsibility, Reputasi, Kepatuhan Syariah dan Maqasid Syariah Terhadap kinerja perbankan syariah . Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang telah tergabung Bank Umum Syariah (BUS) pada Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 13 perusahaan. Variabel Indenden dalam penelitian ini adalah islamic social responsibility, reputasi, kepatuhan syariah, maqasid syariah sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perbankan syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitain ini dalah data skunder. Data tersebut merupakan laporan tahunan dan keuangan perusahaan pada periode tahun 2014-2018. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis data rekreasi linier dengan menggunakan alat bantu SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh islamic social responsibility, reputasi, kepatuhan syariah dan maqasid syariah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Hal ini berarti variabel-variabel tersebut perlu dijadikan salah satu bahan pertimbangan.

**Kata kunci:** *Islamic Social Responsibility (ISR), Reputasi, Kepatuhan, Maqasid Syariah dan Kinerja*



**ABSTRACT**

**Arpizal (2019) : Factors that Affect the Sharia Bank’s Performance in Indonesia**

The background of this research is the growth of Sharia bank’s assets and the Sharia bank’s contribution in social activities in society. The purpose of this research is to find out how is the influence of Islamic social responsibility, reputation, Sharia obedience and Sharia maqasid toward the sharia bank’s performance.

The population of this research is the company that already incorporated with sharia commercial bank (BUS) in Financial Services Authority’s Web since 2014 until the end of 2018, there are 13 companies. The independent variable in this research is Islamic social responsibility, reputation, Sharia obedience and Sharia maqasid, and the dependent variable is the bank’s performance. Type of the data that is used in this research is secondary data. The data is the annual data and the companies’ finance in 2014 up to 2018. The analysis used to test the hypothesis is recreation linear data analysis by using SPSS 21.

The result of the research shows that the influence of Islamic social responsibility, reputation, Sharia obedience and Sharia maqasid simultaneously affect the sharia bank’s performance. It means that the variables need to be taken into consideration.

**Keyword: Islamic Social Responsibility, Reputation, Obedience, Sharia Maqasid And Performace**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

العوامل التي تؤثر في إجراء المصرفي الشرعي باندونيسيا

قدمه

أفریزال

٢١٧٩٠٣١٥٦١٩

الخلفية لهذا البحث هي أنّ تقدّم المصرفي الشرعي إما من جهة الموجودات وإما من جهة المساهمة التي تؤثر في العملية الاجتماعية في المجتمع. هدف هذا البحث هو لمعرفة كيف أثر المسؤولية الاجتماعية الإسلامية، والسمعة، والطاعة الشرعية، والمقاصد الشرعية في إجراء المصرفي الشرعي. مجتمع البحث هو الشركة التي تدخل في المصرف الشرعي العام في موقع على الإنترنت *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* من عام ٢٠١٤ حتى آخر عام ٢٠١٨ بعدد ١٣ شركة. المتغير الحري في هذا البحث هو إجراء المصرفي الشرعي. نوع البيانات في هذا البحث هو البيانات الثانوية. تلك البيانات هي البيان العامي والمالي للشركة عام ٢٠١٤-٢٠١٨. التحليل المستخدم هو لاختبار الفرضية، وهو تحليل البيانات الترفية الخطي باستخدام برنامج *SPSS 19*.

من نتيجة البحث تدل على أنّ أثر المسؤولية الاجتماعية الإسلامية، والسمعة والطاعة الشرعية، والمقاصد الشرعية كلها تؤثر في إجراء المصرفي الشرعي. هذا بمعنى تلك المتغيرات واجبة أن تكون إحدى من شئ مهم.

الكلمة الرئيسية: المسؤولية الاجتماعية الإسلامية، والسمعة، والطاعة، والمقاصد الشرعية،

والإجراء

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat setelah disahkannya Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perkembangan jumlah bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan. Dimulai dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991 dan diikuti beberapa bank syariah lainnya. Dengan Lahirnya UU perbankan syariah, mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS pada tahun 2008 menjadi 13 BUS pada tahun 2016.<sup>1</sup>

Di Indonesia, Pemerintah secara khusus mendorong peran serta perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR. Regulasi mengenai hal tersebut tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Aturan lain yang juga memuat mengenai CSR adalah Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 15(b) dan pasal 16 (d) tentang Penanaman Modal.<sup>2</sup> Hal yang sama juga berlaku bagi entitas perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam

<sup>1</sup> [http://ojk.co.id:8080/\\_Disuruh](http://ojk.co.id:8080/_Disuruh) 29 mai 2019

<sup>2</sup> [http://republika.co.id:8080/koran/123/133562/CSR\\_tak\\_harus\\_Disuruh](http://republika.co.id:8080/koran/123/133562/CSR_tak_harus_Disuruh) 20 Desember

Prinsip *good corporate governance* (GCG) ibarat dua sisi mata uang. Keduanya sama penting dan tak terpisahkan. Salah satu dari empat prinsip GCG yaitu prinsip *responsibility*. Tiga prinsip lainnya yaitu *fairness*, *transparency*, dan *accountability*. Ada perbedaan yang cukup mendasar antara prinsip *responsibility* dengan tiga prinsip GCG lainnya. Tiga prinsip GCG pertama lebih memberikan penekanan terhadap kepentingan pemegang saham perusahaan (*shareholders*), sedangkan dalam prinsip *responsibility*, penekanan yang signifikan diberikan kepada *stakeholders* perusahaan.<sup>3</sup>

Gagasan CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).<sup>4</sup> Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup

Perspektif Islam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinamakan dengan *Islamic Social Responsibility* (ISR) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi

<sup>3</sup> Muh. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), 136

<sup>4</sup> Rika Nurlela dan Islahuddin, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli 2008

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.<sup>5</sup> ISR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan.<sup>6</sup> Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an.<sup>12</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Q.S. Al-Jumu'ah: 10).*

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: *Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al Baqarah: 148)*

<sup>5</sup> Rika Nurlela dan Islahuddin, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*...., Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak, 23-24 Juli 2008

<sup>6</sup> M.B. Hendrie Anto dan Dwi Retno Astuti, "Persepsi Stakeholder Terhadap Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Kasus Pada Bank Syariah di DIY", *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No.1, Januari 2008

Sebenarnya, dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Dalam prinsip *responsibility*, tercermin dalam aktivitas-aktivitas sosial perusahaan disebut dengan *corporate sosial responsibility* (CSR). Aktivitas CSR di perbankan syariah pada dasarnya telah melekat secara *inhern* sebagai konsekuensi kebersandaran bank syariah pada ajaran Islam. Berbeda dengan bank konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi sosialnya. Orientasi bisnis seharusnya juga membawa orientasi sosial, atau setidaknya tidak kontradiksi dengan orientasi sosial. Hal ini membawa konsekuensi pada kuatnya karakter sosial dari perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas sosialnya, relatif jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Dengan maraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, mendorong bank untuk meningkatkan kinerja agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Sarinah, dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, Deepublish, Yogyakarta, 2017, Hal. 184.

<sup>8</sup> Brigham, E.F. dan J. Houston, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. diterjemah Hermawan Wibowo. Buku II. Jakarta: Erlangga, 2001.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perbankan syariah, kinerja adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan. Kinerja bank syariah merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan dalam suatu periode tertentu melalui kegiatan- kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien yang diwujudkan melalui laporan keuangan maupun non keuangan bank syariah. Untuk meningkatkan kualitas laporan bank syariah perlu disusun laporan bank syariah dengan menggunakan konsep pengungkapan secara penuh (*full disclosure principles*). Prinsip ini mendorong lembaga seperti bank syariah untuk melaporkan secara optimal tidak saja kinerja keuangan melainkan kinerja non keuangan.<sup>9</sup>

Dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah diperlukan ukuran-ukuran. Salah satu cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan bank syariah adalah dengan analisis rasio keuangan. Informasi lain yang perlu disampaikan dalam laporan kinerja bank syariah adalah informasi yang terkait dengan kinerja diluar keuangan. Informasi tersebut meliputi kesesuaian dengan prinsip syariah, jenis layanan (pembiayaan dan penghimpunan), standar pelayanan pada nasabah, serta informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang sedang dilakukan oleh bank syariah. Kesesuaian bank syariah dengan syariah Islam, didasarkan pada kesesuaian bank syariah dengan fatwa-fatwa yang telah

<sup>9</sup> Yaya, dkk. *Kesenjangan Harapan dalam penyampaian Informasi Keuangan dan Non Keuangan Banks Syariah, Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, IAEI, (Kencana: Jakarta, 2009), hal. 132.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di keluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Dalam hal ini setiap bank syariah harus dapat meyakinkan nasabahnya bahwa bank telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah tersebut. Informasi ini sangat penting mengingat cukup banyak nasabah bank syariah yang berinvestasi atau menabung dengan alasan kesesuaian dengan prinsip syariah.

Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang di bangun atas dasar nilai Islam. Karenanya dibutuhkan suatu alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah tersebut. Selama ini dalam beberapa penelitian untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah sebagian besar menggunakan alat ukur yang sama dengan bank konvensional.<sup>10</sup> Pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diadaptasi dari perbankan konvensional belum mampu menunjukkan penilaian kinerja bank syariah sebenarnya sebagai subsistem ekonomi Islam yang bertujuan mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat sebagai perwujudan dari tujuan syariah (*Maqashid syariah*).<sup>11</sup> Sebagai institusi keuangan yang berbasis pada agama, bisnis perbankan Islam secara ketat didikte oleh ajaran agama, yakni Qur'an dan

<sup>10</sup> Kusumo, Yunanto Adi. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007), *Jurnal ekonomi islam*, Vol. II, No. 1, 2008, Hal. 109-131.

<sup>11</sup> Sudrajat, Anton, dan Amirus Sodiq., Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015), *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 1, 2016 Hal. 178-200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah Rasulullah SAW. Suatu hal yang pasti bahwa sistem perbankan Islam secara substansial berbeda dari perbankan konvensional.<sup>12</sup>

Saat ini kinerja bank syariah lebih banyak berfokus pada kinerja keuangan atau *profit oriented*. Sehingga, beberapa pakar perbankan syariah internasional telah melakukan penelitian yang mengukur kinerja bank syariah dengan lebih komprehensif. Oleh sebab itu, dalam mengukur kinerja perbankan syariah bukan sekedar dari indikator rasio keuangan saja, melainkan adanya kebutuhan untuk mengukur kinerja berdasarkan tujuan bank syariah itu sendiri. Indikator kinerja perbankan syariah harus memperhatikan kemaslahatan umat, dimana Islam telah mengatur bahwa kegiatan muamalah harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu dengan memahami tujuan-tujuan syariah (*maqashid syariah*).<sup>13</sup>

Beberapa upaya pengukuran kinerja perbankan syariah yang berorientasi pada *maqashid syariah* menunjukkan bahwa pendekatan indeks *maqashid syariah* bisa menjadi pendekatan strategis yang dapat menggambarkan seberapa baik kinerja perbankan syariah lebih universal dan dapat diterapkan dalam bentuk strategi kebijakan yang komprehensif.<sup>14</sup> Ruang lingkup *maqashid syariah* mencakup semua aspek kehidupan yang terkait dengan sosial, personal, ekonomi dan intelektual. *Maqashid syariah index* adalah model pengukuran kinerja perbankan

<sup>12</sup> Triyanta, Agus., *Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam Syariah (Studi Perbandingan antara Malaysia dan Indonesia)*, Jurnal Hukum, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2009 Hal. 209.

<sup>13</sup> Mohammed, M.U., Dzuljastri A.R. dan Fauziah Md. T., 2008, The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV) held at Putra Jaya Marroitt*, Hal. 1-17.

<sup>14</sup> Sukardi dkk. Inklusivisme maqashid syariah Menuju Pembangunan Berkelanjutan Bank Syariah di Indonesia, Tsaqafah, *Jurnal Peradaban Islam* Vol. 12, No. 1, 2016. Hal. 201.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah yang sesuai dengan tuntunan syariah yaitu Al-qur'an dan hadits. Tujuan yang ingin dicapai dalam *Maqashid syariah* adalah *Tahdhib al-Fardh* (Pendidikan Individu), *Iqamah al-Adl* (Perwujudan Keadilan), *Jalb al-Maslahah* (Kepentingan Masyarakat).<sup>15</sup>

Usaha-usaha untuk mengembangkan evaluasi kinerja yang sejalan dengan konsep *maqashid* syariah pernah dilakukan oleh Mohammed, *et al* Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa praktek pengukuran kinerja dengan pendekatan *maqashid syariah* merupakan solusi atas permasalahan yang ada mengenai pengukuran kinerja bagi bank syariah. Selain itu Sholeh menunjukkan bahwa bank syariah harus mengevaluasi kembali tujuan mereka agar sesuai dengan *maqashid syariah* sehingga masyarakat akan melihat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank Islam.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank Islam dan juga bank konvensional yang membuka layanan perbankan Islam, menawarkan produk yang mencakup berbagai simpanan dan skema pembiayaan dengan berdasarkan pada berbagai kontrak yang ada dalam muamalah.

Melalui produk ini misi dari perbankan Islam dapat tertunaikan yakni untuk menyediakan kebutuhan likuiditas yang bebas dari bunga, dimana hal ini sangat kontras dengan bank konvensional yang menyandarkan pada bunga dalam

<sup>15</sup> Antonio, M.S., Yulizar D.S., dan Muhammad T., An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordani, *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 1, Tazkia University College of Islamic Economics. Bogor Indonesia, 2012. Hal. 12-29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pendapatan. Sebagai hasil dari pandangan yang berdasar pada keyakinan agama tersebut, perbankan Islam menunjukkan kekhasannya yang sangat mencolok dalam hal relasi antara bank dengan nasabah. Atas dasar kekhasan seperti di atas adalah satu hal yang pasti bahwa terasosiasikannya perbankan Islam dengan kata-kata Islam atau syariah adalah dikarenakan adanya kaitan yang erat antara aspek konseptual dan praktis dari bisnis perbankan ini dan prinsip-prinsip Islam atau syariah. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa salah satu aspek mendasar yang membedakan perbankan Islam dan konvensional adalah kepatuhan pada prinsip syariah (*shari'ah compliance*). Atas dasar itulah, maka cukup rasional untuk menyimpulkan bahwa salah satu diantara aspek hukum dalam perbankan Islam adalah regulasi tentang kepatuhan syariah.

Isu tentang kepatuhan syariah nampak semakin penting dalam situasi ini di mana perbankan Islam selalu ditantang dengan permintaan dari nasabah agar bersifat inovatif dan berorientasi pada bisnis (misalnya dalam menawarkan instrumen dan produk baru), sebagaimana perbankan konvensional juga melakukan hal tersebut. Fakta ini dapat mendorong posisi bank Islam ke tengah dari dua kekuatan pendorong. Disatu sisi mereka harus mengakomodasi tuntutan dari nasabah yang boleh jadi bertentangan dengan prinsip syariah, tetapi disisi lain bank Islam itu secara ketat terikat oleh apa yang dinamakan dengan kepatuhan syariah.<sup>16</sup> Dalam perbankan syariah kepatuhan syariah adalah salah satu hal yang

<sup>16</sup> Triyanta, dkk loc.cit. hal 228

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kinerja perbankan syariah.<sup>17</sup> Apabila tingkat kepatuhan bank syariah tinggi maka semakin bagus pula kinerja keuangan bank syariah tersebut. Semakin taat bank syariah terhadap prinsip syariah semakin meningkat kepercayaan nasabah terhadap bank syariah sehingga jumlah nasabah bank syariah meningkat, jika nasabah meningkat maka akan mempengaruhi kinerja perbankan tersebut. Penelitian Falikhatun dan Yasmin pada tahun 2012 menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi prinsip-prinsip syariah berpengaruh terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah di Indonesia. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada Al-qur'an dan Sunnah.

Apabila bank syariah konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, maka hal ini akan bisa mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah berdasarkan pada filosofi dasar Al Qur'an dan sunnah, hal ini lah yang menjadi dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai syariah.

*Islamic Social Responsibility* (ISR) dalam perbankan syariah harus diyakini dan dipahami sebagai bagian intergral dalam memenuhi konsistensi terhadap prinsip-prinsip syariah operasional perbankan syariah, sehingga

<sup>17</sup> Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf., *Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial*, Volume 1 Nomor Proceedings of Conference In Business, Accounting and Management (CBAM) 2012. Hal. 245-254.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program ISR tidak sekedar tebar pesona atau hanya karena kewajiban yang diamanahkan undang-undang saja.

Program ISR harus benar-benar menyentuh kebutuhan asasi masyarakat untuk memperdayakan ekonomi ke arah yang lebih baik. Dasar filosofi tersebut bersifat relijius, sehingga harus diyakini bahwa hubungan yang terjalin dengan masyarakat (*stakeholder*) akan lebih bersifat berkelanjutan dibandingkan pola ISR konvensional.<sup>18</sup>

Dalam *maqashid syariah*, setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bukan sumber keburukan bagi masyarakat lingkungannya. Tidak sekali-kali suatu perkara disyari'atkan oleh Islam melalui Al-qur'an dan as-sunnah melainkan di situ terkandung maslahat yang hakiki. *Maslahat hakiki* ini menyangkut semua kepentingan umum, bukan kepentingan pihak tertentu (khusus).

Penelitian Arifin dan Eke pada tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE. Arshad, *et al* ada tahun (2011) memberikan bukti bahwa kegiatan ISR yang disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan secara signifikan berhubungan positif dengan reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ISR dan

<sup>18</sup> Assegaf dkk. *Bank Syariah di Indonesia: Corporate Governance dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Islamic Social Responsibility Disclosure)*, Jurnal Vol 1 No 1, Proceedings of Conference in Business, Accounting and Management, Fakultas Ekonomi dan Pusat Studi Ekonomi Islam UNS, 2012. Hal. 255-267.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan dari perspektif Islam sama pentingnya dalam menciptakan kinerja yang berkesinambungan dalam organisasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin dan Eke pada tahun 2016 adalah dengan menambahkan variabel Kepatuhan Syariah dan Maqashid syariah. Sehingga variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *Islamic Social Responsibility* (ISR), Reputasi, kepatuhan Syariah dan Maqashid syariah. Perusahaan yang diteliti merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang di ambil [www.ojk .go.id](http://www.ojk.go.id) pada web masing-masing BUS dengan data dari tahun 2014-2018.

Apabila bank syariah patuh terhadap prinsip-prinsip syariah maka bank tersebut akan melakukan pengungkapan ISR dengan baik. Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan pada akhirnya akan *mempengaruhi* kinerja bank syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Pengungkapan Islamic Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah ?
2. Apakah Reputasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah?

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Apakah Kepatuhan Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah?
4. Apakah Maqasid Syariah berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan *islamic social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Untuk mengetahui apakah Reputasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah
3. Untuk mengetahui apakah kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
4. Untuk mengetahui apakah Maqasid Syariah berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan ilmu perbankan syariah pada khususnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Manfaat Peneliti**

## 1. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan maupun dari membaca literatur-literatur dengan praktik sesungguhnya. Selain itu, penulis juga dapat menambah pengetahuannya tentang ilmu perbankan syariah

## 2. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan dapat dikembangkan untuk dijadikan penelitian selanjutnya.

**Manfaat Praktisi**

## 1. Bagi Bank Syariah

Dapat dijadikan sebagai informasi untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya.

**Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini,

struktural penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori berisi konsep, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotetis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab Metode Penelitian berisi tentang *variabel* penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan *variabel* yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A Landasan Teori

##### 1 Stewardship Theory

Teori *Stewardship* diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan tingkah laku, perilaku manusia (*behavior*), pola manusia (*model of man*), mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi sebuah pencapaian tujuan. Teori ini berakar dari ilmu psikologi dan sosiologi yang mengarah pada sikap melayani (*Steward*).

Teori *stewardship* didefinisikan sebagai situasi dimana para *steward* (*pengelola*) tidak mempunyai kepentingan pribadi tetapi lebih mementingkan kepentingan *principal* (pemilik).<sup>19</sup> Teori *stewardship* ini mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitas akan maksimal dan tujuan sesuai dengan harapan pemilik. Karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu.<sup>20</sup> *Stewardship theory* adalah sikap melayani, dimana manajemen mempunyai sikap melayani para stakeholdernya. Artinya ketika

<sup>19</sup> Donalsen, Lex dan David James., Toward a Stewardship Theory of Management, *The Academy of Management Review* Vol. 22, No. 1 .Jan., 1997, Hal. 20-47

<sup>20</sup> Raharjo, Eko., *Agency Theory VS Stewardship in the Accounting Prespective*, *Fokus Ekonomi* Vol. 2 No. 1 (Juni 2007, STIE Pelita Nusantara Semarang). Hal. 37 46

manajemen melaksanakan kegiatan operasional perusahaan manajemen juga memberikan pelayanan dibidang ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

## 2. Syariah Enterprise theory

*Shariah Enterprise Theory* merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transendental dan lebih humanis. *Enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok stakeholders yang lebih luas.<sup>21</sup> *Enterprise theory* mampu mewedahi kemajemukan masyarakat (stakeholders), hal yang tidak mampu dilakukan oleh *proprietary theory* dan *entity theory*. Hal ini karena konsep *enterprise theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan (shareholders), melainkan berada pada banyak tangan, yaitu stakeholders.<sup>22</sup> Oleh karena itu, *enterprise theory* ini lebih tepat bagi suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah. Diversifikasi kekuasaan ekonomi ini dalam konsep syari'ah sangat direkomendasikan, mengingat syari'ah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja.

*Enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah SWT. *Syariah Enterprise Theory* menjelaskan bahwa aksioma terpenting

<sup>21</sup> Meutia, Inten. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia 2010) hal

<sup>22</sup> Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada 2012) hal

yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para stakeholders pada prinsipnya adalah amanah dari Allah SWT yang di dalamnya melekat tanggung jawab untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.<sup>23</sup>

*Syariah enterprise theory* memiliki pandangan dalam distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value added*) tidak hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung atau partisan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan perusahaan (pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah), tetapi juga terhadap pihak lain yang tidak terkait secara langsung terhadap operasi perusahaan. Oleh karena itu, *syariah enterprise theory* akan membawa kemashalatan bagi *stockholders*, *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah.<sup>24</sup>

Implikasi *Teori Syariah Enterprise* pada penelitian ini dimana bank umum syariah harus berlandaskan *syariah enterprise theory* dalam melaksanakan tugasnya, karena bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan kepada stakeholder dan Allah SWT. Penerapan prinsip *syariah enterprise theory* pada bank umum syariah akan membuat kinerja bank lebih sehat, dikarenakan manajemen akan mematuhi prinsip – prinsip yang telah

<sup>23</sup> Ibid., hal. 356

<sup>24</sup> Ibid, hal. 357

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah dan penerapan *Islamic Social Responsibility* dalam menerapkan prinsip tersebut memungkinkan bank untuk mendapatkan katagori sebagai bank yang memiliki kinerja yang baik. Bank umum syariah juga akan lebih hati – hati dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan yang mungkin dilakukan. Penerapan prinsip *syariah enterprise theory* bank umum syariah harus memberikan informasi yang akurat dan transparan, sehingga pemilik modal yakin akan kebenaran informasi laporan keuangan yang di terbitkan oleh pihak bank umum syariah.

## B. Kinerja Bank Syariah

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan bank syariah merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya.<sup>25</sup> Pada lembaga keuangan syariah, perlu menggunakan prinsip *full disclosure*. Prinsip ini mendorong lembaga keuangan seperti perbankan syariah untuk melaporkan secara optimal tidak hanya kinerja keuangan melainkan kinerja non keuangan<sup>26</sup>. Untuk menilai kinerja keuangan, diperlukan ukuran-ukuran. Salah satu cara untuk mempelajari dan mengukur keuangan bank syariah adalah dengan rasio keuangan. Bahan untuk menganalisis

<sup>25</sup>Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto., *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma 24-22 Agustus 2007), Hal. A 195- A 201.

<sup>26</sup>Yaya, *Loc.cit.* Hal 132

Ratio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.<sup>27</sup>

Laporan keuangan bank syariah adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi: (a) aset; (b) kewajiban; (c) dana syirkah temporer; (d) ekuitas; (e) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; (f) arus kas; (g) dana zakat; dan (h) dana kebajikan (PSAK 101).

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut (PSAK 101) :

1. Neraca

Entitas syariah menyajikan aset lancar terpisah dari aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka

<sup>27</sup> Kasmir. *Loc.cit* Hal 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang kecuali untuk industri tertentu yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan khusus. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi entitas syariah disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut: (a) pendapatan usaha; (b) bagi hasil untuk pemilik dana; (c) beban usaha; (d) laba atau rugi usaha; (e) pendapatan dan beban nonusaha; (f) laba atau rugi dari aktivitas normal, (g) beban pajak; dan (h) laba atau rugi bersih untuk periode berjalan. Pos, judul dan sub-jumlah lainnya disajikan dalam laporan laba rugi apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan kinerja keuangan entitas syariah secara wajar.

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Entitas syariah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan: (a) laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan; (b) setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait diakui secara langsung dalam ekuitas; (c) pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait; (d) transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik; (e) saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya; dan (f) rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait

#### 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Entitas syariah menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan: (a) dana zakat berasal dari wajib zakat (muzakki): (i) zakat dari dalam entitas syariah; (ii) zakat dari pihak luar entitas syariah; (b) penggunaan dana zakat melalui lembaga amil zakat untuk: (i) fakir; (ii) miskin; (iii) riqab; (iv) orang yang terlilit hutang (gharim); (v) muallaf; (vi) fiisabilillah; (vii) orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil); dan (viii) amil; (c) kenaikan atau penurunan dana zakat; (d) saldo awal dana zakat; dan (e) saldo akhir dana zakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Entitas menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan: (a) sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan: (i) infak; (ii) sedekah, (iii) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; (iv) pengembalian dana kebajikan produktif; (v) denda; dan (vi) pendapatan nonhalal. (b) penggunaan dana kebajikan untuk: (i) dana kebajikan produktif; (ii) sumbangan; dan (iii) penggunaan lainnya untuk kepentingan umum. (c) kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan; (d) saldo awal dana penggunaan dana kebajikan; dan (e) saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.

## 7. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan: (a) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting; (b) informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

tetapi tidak disajikan di Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas; Laporan Perubahan Ekuitas; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat; dan Laporan Penggunaan Dana Kebajikan; (c) informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

## 2. Kinerja non Keuangan Bank Syariah

Informasi lain yang perlu disampaikan dalam laporan kinerja bank syariah adalah informasi yang terkait dengan kinerja non keuangan. Informasi tersebut meliputi kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, jenis layanan, standar pelayanan nasabah serta informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang sedang dilakukan bank syariah. Kesesuaian bank syariah dengan syariah Islam didasarkan dengan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Dalam hal ini setiap bank syariah harus dapat meyakinkan nasabah bahwa bank tersebut telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Informasi ini sangat penting mengingat cukup banyak nasabah yang berinvestasi atau menabung dengan alasan kesesuaian dengan prinsip syariah. Informasi lain yang cukup penting adalah informasi tentang standar pelayanan nasabah sehingga nasabah memperoleh perlindungan atas hak-haknya saat berhubungan dengan bank syariah. Informasi tentang kualitas pembiayaan yang dilakukan juga menjadi penting mengingat informasi ini dapat memberi gambaran pada nasabah tentang prediksi kesuksesan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dimasa depan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Yaya dkk .*Loc.cit.* Hal 134

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Islamic Social Responsibility (ISR)

### Pengertian Islamic Social Responsibility (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective”. ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Fitria dan Hartati, 2010).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan manusia di dunia. Islam memberikan panduan bagi umatnya untuk berkembang sesuai dengan jamannya. Islam memungkinkan umatnya untuk melakukan inovasi dalam hal bermuamalah, namun tidak dalam hal akidah, ibadah dan akhlak. Dalam Islam, manusia bertanggungjawab terhadap Allah dalam melaksanakan aktivitasnya dan segala aktivitas yang dilakukannya dalam rangka mencapai Ridho-Nya. Dengan demikian, hubungan dan tanggungjawab antara manusia dengan Allah ini akan melahirkan kontrak religius (*hablum minallah*) yang lebih kuat dan bukan sekedar kontrak sosial belaka (*hablum minanaas*). Islam telah menjelaskan cukup jelas mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun bagi organisasi berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi.<sup>29</sup> landasan dasar dari agama Islam adalah aqidah (belief and faith), ibadah (worship), dan akhlaq (morality and ethics). Selain itu, ada prinsip lain yang sangat mendasar bagi setiap Muslim yakni tauhid (mengesakan Allah Subhanallahu wa Ta'ala) dalam beribadah dan tidak menyekutukan-Nya yang sesuai dengan firman Allah Subhanallahu wa Ta'ala dalam AL-Quran surat Ali Imran ayat 64 mengenai orang yang berhak menyandang gelar Muslim:

<sup>29</sup> Fitria dkk., *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*, SNA XIII Purwokerto, (Universitas Jendral Sudirman Purwokerto 2010), Hal. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا  
 أَشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Katakanlah, “Hai ahli kitab, marilah (berpegang kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan. Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah.” Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka, “Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah).”

Ayat di atas menerangkan bahwa orang-orang yang berhak dikatakan seorang Muslim adalah orang-orang yang menjadikan tauhid sebagai agamanya. Orang-orang tersebut kelak akan mendapatkan keuntungan-keuntungan yang telah Allah SWT janjikan kepada mereka, antara lain: selamat dari neraka jahanam mendapat ampunan atas seluruh dosa dan dijadikan berkuasa di dunia. Dengan segala keuntungan yang Allah SWT janjikan, manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sudah sepatutnya bertakwa kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ketakwaan manusia kepada Allah SWT adalah dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-A’raf ayat 56 berikut:

وَلَا تَفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-A’raf ayat 56)

Ayat di atas mengindikasikan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk merusak muka bumi dengan segala isinya. Oleh karena itu, manusia sebagai Khalifah Allah SWT memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Alla SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan. Dengan kata lain, akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT sebagai Tuhan bagi semesta alam.

Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. *Islamic Social Responsibility (ISR)* dalam perbankan syariah harus diyakini dan dipahami sebagai bagian integral dalam memenuhi konsistensi terhadap prinsip-prinsip syariah operasional perbankan syariah, sehingga program-program ISR tidak sekedar tebar pesona atau hanya karena kewajiban yang diamanahkan undang-undang saja. Program ISR harus benar-benar menyentuh kebutuhan asasi masyarakat untuk pemeberdayaan ekonomi ke arah yang lebih baik. Dasar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Filosofi tersebut bersifat relijius, sehingga harus diyakini bahwa hubungan yang terjalin dengan masyarakat (stakeholder) akan lebih bersifat berkelanjutan dibandingkan pola ISR konvensional.<sup>30</sup>

Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral.<sup>31</sup> Ia menambahkan bahwa seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Oleh karena itu ia memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan petanggung jawaban sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.

## 2. Pengukuran *Islamic Social Responsibility* (ISR)

Pandangan Islam tentang CSR mengambil pendekatan yang agak holistik. Ia menawarkan pandangan spiritual integralistik berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah menyediakan kerangka kerja alternatif yang lebih baik filosofis untuk interaksi manusia dengan alam serta sesamanya.<sup>32</sup> *Islamic Social Responsibility* (ISR) berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Tiga Prinsip-prinsip dasar untuk ISR adalah *vicegerency* umat manusia di bumi, Ilahi akuntabilitas dan

<sup>30</sup> Assegaf dkk., *Loc.cot* Hal. 255

<sup>31</sup> Hanifa dkk *Social Reporting Disclosure : An Islamic Prespektive, Indonesian management & Accounting research* Vol. 1 No. 2, (Exeter University 2012) Hal. 128

<sup>32</sup> Finarti, Aan dan Purnama Putra., *Implementasi Maqashid Syariah terhadap pelaksanaan CSR bank Islam. Studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah*, Share Volume 4 Number 2015 Hal. 37

keajiban pada manusia untuk memerintahkan yang baik dan melarang yang jahat.<sup>33</sup>

### Vicegerency

Prinsip *vicegerency* menunjukkan bahwa manusia adalah wakil Allah di bumi dan manusia percaya semua adalah milik Allah Swt. Allah menyatakan prinsip ini dalam Al Qur'an yang artinya :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S. Al-baqarah ayat 30)*

وَهُوَ الَّذِىْ جَعَلَكُمْ خَلَآِىْفَ الْاَرْضِ وَّرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِىْ مَآءِۤ اٰتٰكُمْ ۗ اِنَّ رَبَّكَ سَرِيْعُ الْعِقَابِ وَاِنَّهٗ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿۱۶۵﴾

Artinya: *Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-an'am ayat 165)*

## 2. Akuntabilitas Ilahi

<sup>33</sup> Farook, sayd., *On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions, Islamic Economic Studies* Vol. 14 No. 1 (2007) Hal. 31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntabilitas Ilahi ini adalah dasar untuk semua tindakan dari muslim. Prinsip akuntabilitas Ilahi mengalir dari prinsip *vicegerency* dan menunjukkan bahwa individu akan bertanggung jawab kepada Allah untuk semua tindakan mereka pada Hari Pengadilan. Prinsip ini diuraikan dalam beberapa ayat dari Al-Qur'an dua di antaranya adalah:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Artinya "Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu". (Q.S Al Nisa Ayat 86)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya "Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri dan Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu". (Q.S Al Zalzalah Ayat 7-8)

### 3. Memerintahkan yang baik dan melarang kejahatan

Prinsip memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada umat Islam sebagai khalifah di muka bumi, Allah Swt berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka sebagai penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar" (Surat At Taubah Ayat 71) "

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya ‘Allah berfirman: Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik di lahirkan untuk manusia, (karena Kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan beriman kepada Allah. (Q.S. Ali Imran Ayat 110) ‘

## D Reputasi

### 1. Pengertian Reputasi

Reputasi adalah memiliki pengertian sebagai gambaran secara keseluruhan akan tindakan perusahaan di masa lalu dan prospek yang di miliki perusahaan di masa yang akan datang melalui segala kebijakan yang telah diambil apabila dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya.<sup>34</sup>

Asker dan Keller menyatakan bahwa reputasi perusahaan (*corporate reputation*) adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas yang dihubungkan dengan nama perusahaan.<sup>35</sup> Ini berarti nama perusahaan memberi pengaruh positif pada respon pelanggan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan tetapi sering dihubungkan dengan reputasi perusahaan secara keseluruhan. Pada dasarnya reputasi perusahaan merupakan penghargaan yang didapat oleh perusahaan karena

<sup>34</sup> Rosidah, Chikmiatur, The Influence of Corporate Reputation and Trust To Consumer Loyalty of ATM User After Cybercrime Issues (Study at BCA Consumers in Surabaya). *Jurnal Business and Economics*, 21 Mei 2011. Hal 21

<sup>35</sup> Sulistiari, Endang. (2008). *Pengaruh Economic, Resource, dan Social Content Terhadap Kepercayaan, Kepuasan dan Komitmen Nasabah serta Terhadap Relationship Intention*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Airlangga. hal 14

adanya keunggulan-keunggulan yang ada pada perusahaan tersebut, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan akan terus dapat mengembangkan dirinya untuk terus dapat menciptakan hal-hal baru bagi pemenuhan kebutuhan konsumen.

Disamping itu juga adanya integritasi yang tinggi dari pihak penyedia jasa atau pelayanan yang diberikan pada konsumen agar perusahaan dapat memberikan pelayanan terbaik, kemampuan dari penyedia jasa untuk dapat menjalin hubungan kedekatan dengan konsumen agar perusahaan tersebut dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan konsumen yang bermacam-macam. Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi perusahaan adalah persepsi konsumen mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik, atau penilaian tentang keadaan masa lalu dan prospek masa yang akan datang mengenai kualitas perusahaan atau produk.

Reputasi perusahaan menjadi salah satu pegangan bagi banyak orang dalam mengambil berbagai macam keputusan penting. Contoh keputusan tersebut adalah membeli barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Berlangganan dan perusahaan mempunyai reputasi di masyarakat. Reputasi yang buruk malahirkan dampak negatif bagi operasi bisnis perusahaan dan juga melemahkan kemampuan perusahaan untuk bersaing.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator-indikator reputasi adalah:<sup>36</sup>

1. Nama baik

Nama baik adalah persepsi para nasabah tentang sejauh mana nama baik yang berhasil dibangun oleh bank bagi sebuah perusahaan, menjaga nama baik tentunya menjadi salah satu kewajiban utama mereka untuk mendukung kelancaran pemasaran bisnisnya. Apabila nama baik yang dimiliki pelaku usaha sudah cukup kuat, maka konsumen akan lebih percaya dengan kemampuan bisnis yang dijalanya dan tidak ragu lagi untuk membeli atau menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan sebuah perusahaan.

2. Reputasi pesaing

Reputasi pesaing adalah persepsi para nasabah bank mengenai seberapa baik reputasi bank tersebut dibanding dengan bank-bank lain sebuah perusahaan harus memiliki kekuatan untuk menonjolkan nilai lebih yang dimiliki dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Artinya ciri khas sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

3. Dikenal luas

Dikenal luas menunjukkan persepsi nasabah, baik tentang sejauh mana nama bank tersebut sudah dikenal luas oleh masyarakat sebuah

<sup>36</sup> Hasanah, Roffifah.M. (2015). *Pengaruh Reputasi Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Internet Banking ( Studi Pada NasabahBank Muamlat Indonesia Cabang Bogor)*. Skripsi diterbitkan Jurusan perbankan syariah prodi muamalat fakultas syariah dan hukum Universitas Negeri syarif hidayattullah. hal 15

perusahaan pasti ingin produknya dikenal secara luas baik produk baru maupun produk lamanya.

#### 4. Kemudahan di ingat

Kemudahan di ingat menunjukkan persepsi para nasabah bank akan kemudahan nasabah untuk mengingat nama baik bank tersebut jika nama sebuah perusahaan mudah di ingat maka orang akan lebih mudah menemukan anda di *search engine* atau dalam dunia nyata. Seperti halnya perusahaan yang bernama *International Business Machine* lebih di kenal dengan sebutan IBM.

### E. Kepatuhan Syariah

#### 1. Pengertian Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah.<sup>37</sup> Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus dipatuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan sosial tetapi juga yang bersifat teologis dan moral.<sup>38</sup>

Salah satu pilar penting dalam pengembangan lembaga keuangan syariah adalah kepatuhan syariah. Pilar inilah yang menjadi pembeda utama antara

<sup>37</sup> Widialoka dkk *Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015*, *Prosiding Keuangan dan perbankan Syariah*, (Universitas Islam Bandung 2016), Hal. 672

<sup>38</sup> Widialoka dkk . *Op.cit.* Hal 8

lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Untuk menjamin teraplikasinya prinsip-prinsip syariah di lembaga perbankan dan keuangan syariah, diperlukan pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pemerintah telah mengeluarkan dua undang-undang yang memposisikan Dewan Pengawas Syariah secara strategis untuk memastikan kepatuhan akan prinsip-prinsip syariah di lembaga perbankan dan keuangan syariah.<sup>39</sup>

Pemenuhan prinsip syariah dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan pokok hukum Islam antara lain prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek haram (Peraturan Bank Indonesia No: 10/16/PBI/2008). Untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah, lima prinsip utama yang harus diikuti adalah :

**Tabel 2.1. Prinsip-prinsip kunci keuangan syariah**



Sumber : Abdullah dan Chee

<sup>39</sup> Lutfinanda dkk., Analisis Pengaruh Pengungkapan Syariah Compliance Terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah pada Prinsip Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Kota Semarang), Maksimum Vol. 4 No. 1, (Semarang 2014) Hal. 23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Keyakinan pada tuntutan illahi

Alam semesta diciptakan oleh Allah dan Dia menciptakan manusia dimuka bumi untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu lewat ketaatan terhadap perintah-perintahNya. Perintah-perintah ini tidak dibatasi pada ibadah dan ritual keagamaan semata melainkan mencakup bidang penting dari setiap aspek kehidupan termasuk transaksi ekonomi dan keuangan. Manusia membutuhkan tuntunan illahi karena dia tidak memiliki kekuatan sendiri untuk mencapai kebenaran.

## 2. Tidak ada bunga

Dibandingkan dengan pembiayaan konvensional, ini seperti meminjam uang dari bank dan tidak harus membayar sepersen bunga pun. Bank syariah tentu tidak memberikan pinjaman secara gratis. Jika bank memberikan pinjaman proyek maka peminjam tidak akan dikenakan bunga, melainkan bank akan menerapkan sistem bagi hasil berdasarkan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak.

## 3. Tidak ada investasi haram

Uang harus diinvestasikan pada tujuan yang baik, sementara perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang-barang haram seperti alcohol, tembakau, senjata atau pornografi dihindari.

## 4. Berbagi resiko dianjurkan

Bagi satu lembaga syariah, berbagi resiko dianjurkan dalam transaksi bisnis dengan nasabah atau pelanggan. Ini mendorong distribusi resiko, laba, dan rugi secara merata. Berbagi resiko bertujuan meningkatkan transparansi dan sangat penting mendorong rasa saling percaya dan kejujuran dalam transaksi diantara para mitra bisnis, lembaga dan nasabah

5. Pembiayaan didasarkan pada asset rill

Pembiayaan yang disalurkan lewat produk-produk syariah hanya bias meningkat seiring dengan meningkatnya perekonomian rill dan dengan demikian membantu menangkal spekulasi dan ekspansi kredit yang berlebihan.

Dalam konteks perbankan, kepatuhan syariah menjadi isu krusial, karena sampai saat ini, bank syariah ditengarai masih mengikuti bank konvensional baik produk, sumber daya manusia atau operasional.<sup>40</sup> Padahal kedua jenis bank ini jelas berbeda. Perbankan syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Islam melarang kaum muslim menarik atau membayar bunga dalam bentuk transaksi apapun. Inilah yang membedakan sistm perbankan islam dan sistem perbankan konvensional.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Mardian, Sepky., *Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 3, No. 1 (Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam 2015) Hal. 57

<sup>41</sup> Lewis dkk *Perbankan Syariah*, (Serambi, Jakarta 2007) Hal 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.2. Perbedaan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank syariah	Bank Konvensional
1	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi tidak mempertimbangkan halal atau haram, asalkan proyek yang dibiayai untung
2	Return yang dibayar atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah	Perjanjian menggunakan hukum positif
4	Orientasi pembiayaan tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat	Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan
5	Hubungan antara nasabah dan bank adalah mitra	Hubungan antara nasabah dan bank adalah kreditur dan debitur
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisarín dan Dewan Pengawas Syariah	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan komisaris

Sumber : Ismail, 30: 2011

Saat ini pemahaman masyarakat tentang keunikan dan karakteristik dari produk-produk perbankan syariah masih sangat rendah bahkan terdapat kecurigaan dan ketidakpuasan masyarakat dan menganggap bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional. Oleh sebab itu perbankan syariah harus memastikan bahwa produk-produk perbankan syariah telah sesuai prinsip syariah melalui kepatuhan syariah.<sup>42</sup>

Kepatuhan syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan keharusan dalam

<sup>42</sup> Widialoka dkk *Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015, Prosiding Keuangan dan perbankan Syariah*, (Universitas Islam Bandung 2016), Hal. 672

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan Islam, maka penasehatan (*advisory*) atau pengawasan (*supervisory*) syariah adalah aspek penting yang lain. Dan dapat dikatakan bahwa penasehat dan pengawas syariah merupakan bagian tak terpisahkan dari kepatuhan syariah.<sup>43</sup> Dalam konteks ini, regulasi tentang penasehatan dan pengawasan syariah, yang tentu saja mencakup di dalamnya keberadaan dewan syariah (*Shari'ah Board*) yang merupakan bagian penting dari kerangka regulasi kepatuhan syariah.<sup>44</sup> Pemerintah telah mengeluarkan dua undang-undang yang memposisikan dewan pengawas syariah secara strategis untuk memastikan kepatuhan akan prinsip-prinsip syariah di lembaga perbankan dan keuangan syariah.<sup>45</sup> Jika peran dewan pengawas syariah (DPS) tidak berjalan optimal maka akan ada kemungkinan kepatuhan syariah dilanggar dan mengakibatkan kredibilitas dan kepercayaan nasabah akan menurun terhadap bank syariah tersebut.

Dalam pasal 1 ayat 12 Undang-undang No. 21 tahun 2008 prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kegiatan perbankan tersebut diantaranya penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*Murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*), atau dengan

<sup>43</sup> Triyanta dkk *Loc.cit.* Hal. 209

<sup>44</sup> Ibid hal 229

<sup>45</sup> Lutfinanda dkk. *Loc.cit.* hal 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*Ijarah Qaiqtina*).

## **Maqashid Syariah**

### **Pengertian *Maqashid Syariah***

*Maqashid syari'ah* berasal dari bahasa Arab, *Maqashid* adalah bentuk jamak dari *Maqshud* yang berarti kesengajaan, atau tujuan. Adapun *syariah* artinya jalan menuju air, atau bisa dikaitkan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan.<sup>46</sup> *Maqashid syariah* merupakan keseluruhan makna, tujuan, rahasia dan hikmah yang menyertai setiap hukum yang ditetapkan oleh pembuat hukum yakni Allah dan Rasulullah baik sebagian maupun keseluruhannya.<sup>47</sup> Sehingga secara terminologi, *Maqashid al-syari'ah* dapat diartikan sebagai tujuan syariah.<sup>48</sup> menyebutkan ada beberapa pengertian *Maqashid al-syari'ah* yang dikemukakan oleh beberapa ulama terdahulu antara lain:

#### 1. Al-Imam al-Ghazali

Penjagaan terhadap maksud dan tujuan syariah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup, menahan faktor-faktor kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan.

#### 2. 'Alal al-Fasi

<sup>46</sup> Fauzia dkk, *Prinsip dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Prenadamedia Grup, Jakarta 2014) hal 41

<sup>47</sup> Marzuki., *Pengantar Studi Hukum Islam*, (Yogyakarta, Ombak 2013) hal 50

<sup>48</sup> Fauzia dkk Op.cit Ha 41

*Maqashid syariah* merupakan tujuan pokok syariah dan rahasia dari setiap hukum yang ditetapkan oleh tuhan.

3. Ahmad Al-Rasyuni

*Maqashid al-syariah* merupakan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh syariah untuk dicapai demi kemaslahatan manusia.

4. Abdul Wahab Khallaf

Tujuan umum ketika Allah menetapkan hukum-hukum-Nya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan yang *Dlaruriyah*, *Hajiyah*, dan *Tahsiniah*.

Bagi sebagian ulama, *Maqashid* juga bisa diartikan sebagai “*Mashlahah*”.

*Maqashid* menjelaskan hikmah di balik aturan syariat Islam. *Maqashid al-syari'ah* juga merupakan sejumlah tujuan yang baik yang diusahakan oleh syariah Islam dengan memperbolehkan atau melarang atau lain hal. *Maqashid al-syari'ah* dapat dianggap juga sebagai sejumlah tujuan (yang dianggap) Ilahi dan konsep etika yang melandasi proses *at-Tasyri' al-Islamiy*, seperti prinsip keadilan, penghormatan manusia, kebebasan berkehendak, kesucian, kemudahan, kesetiakawanan, dan sebagainya.<sup>49)</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *maqasid syariah* adalah maksud Allah SWT. Selaku yang membuat syariah untuk memberikan kemaslahatan kepada manusia agar terpenuhi kebutuhan *Dlaruriyah*, *Hajiyah*, dan

<sup>49</sup> Auda, Jaser., *Maqashid Syariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*, London, *The International Institute of Islamic Thought* (2008)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tahsiniyah* serta memiliki tujuan akhir agar manusia bisa hidup lebih baik dan dapat menjadi hamba Allah yang taat akan ketentuan syariah.

**2. Kerangka *Maqashid Syariah***

Dalam rangka mewujudkan kemaslahatan dan menjauhi kerusakan di dunia dan akhirat, para ahli *usul fiqih* meneliti dan menetapkan ada lima unsur pokok yang harus diperhatikan. Ada lima unsur yang terkait dengan kerangka *maqashid syariah* adalah :

1. Perlindungan terhadap agama (*Al-Din*)
2. Perlindungan terhadap jiwa (*Al-Nafs*)
3. Perlindungan terhadap akal (*Al'Aql*)
4. Perlindungan terhadap kehormatan (*Al-'Ird*)
5. Perlindungan terhadap harta benda (*Al-Mal*)

Kelima pokok tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan merupakan tujuan syariah. Kelima pokok tersebut merupakan bagian dari *dlaruriyah*, yang apabila tidak terpenuhi dalam kehidupan makan akan membawa kerusakan bagi manusia<sup>50</sup>. *Maqashid syariah* dibagi menjadi *dlaruriyah*, *hajiyyah*, *tahsiniyah*

1. *Dlaruriyah*

*Dlaruriyah* adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia. Artinya, ketika *dlaruriyah* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan bahkan akhirat juga akan hilang dan yang akan muncul justru kerusakan.

<sup>50</sup> Muzlifah, Eva., *Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3 No.2, (Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013), Hal. 73

*Dlaruriyah* juga merupakan keadaan dimana suatu kebutuhan wajib untuk dipenuhi segera jika diabaikan maka akan menimbulkan suatu bahaya yang beresiko pada rusaknya kehidupan manusia. *Dlaruriyah* merupakan kebutuhan dasar yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. *Dlaruriyah* di dalam syariah merupakan sesuatu yang paling asasi dibandingkan dengan *hajiyah*, dan *tahsiniyah*. *Dlaruriyah* terbagi menjadi lima poin yaitu Perlindungan terhadap agama (*Al-Din*), perlindungan terhadap jiwa (*Al-Nafs*), perlindungan terhadap akal (*Al'Aql*), perlindungan terhadap kehormatan (*Al-'Ird*), perlindungan terhadap harta benda (*Al-Mal*). Apabila kelima hal diatas terwujud, maka akan tercipta suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan di akhirat atau biasa dikenal dengan *falah*.

### 2. *Hajiyah*

*Hajiyah* adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan *menghilangkan* kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman. *Hajiyah* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah *value* kehidupan manusia. *Hajiyah* juga dimaknai dengan pemenuhan kebutuhan sekunder atau sebagai pelengkap dan penunjang kehidupan manusia.

### 3. *Tahsiniyah*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Tahsiniyah* adalah melakukan kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk *sesuai* dengan apa yang diketahui akal sehat. Seseorang ketika menginjak keadaan *tahsiniyah* berarti telah mencapai keadaan dimana ia bisa memenuhi suatu kebutuhan yang bisa meningkatkan kepuasan dalam hidupnya. *Tahsiniyah* juga bisa dikenal dengan kebutuhan tersier atau identik dengan kebutuhan yang bersifat kemewahan.<sup>51</sup>

### 3. Maksud dan Tujuan Syariah

Tujuan akhir dari *Maqasid syariah* adalah *maslahah*. *Maqasid syariah* bertujuan untuk menegakkan kemaslahatan manusia sebagai makhluk sosial, dimana harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri di hadapan Allah. Seperti dijelaskan diatas, *maqasid syariah* menghendaki tercapainya suatu *maslahah*, maka secara logis konsep ini juga *concern* menghindari pada apa yang sering kita sebut sebagai *mafsadah* (kerusakan). *Mafsadah* merupakan kebalikan dari *maslahah*. Jika *maslahah* ingin dicapai oleh *maqasid syariah*, maka *mafsadah* ingin dan harus dihindari.<sup>52</sup>

*Maqashid Al-syari'ah*, atau tujuan syari'ah adalah tema yang sangat penting namun sering terlupakan. Secara umum, syariah ditujukan untuk memperoleh kemaslahatan baik bagi individu maupun kelompok, dan aturan aturannya dikonstruksikan untuk melindungi kemaslahatan ini dan

<sup>51</sup> Fauziah dkk *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*, (Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 2013) Hal . 12-20.

<sup>52</sup> Ibid. hal 41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan manusia untuk memperoleh kehidupan yang sempurna di muka bumi. Hal ini disebutkan dalam Al-Quran Q.S: 21: 107:


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : *Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan syariah adalah untuk mencapai rahmat bagi seluruh umat , yaitu dengan membangun keadilan, menghilangkan pasangka dan menjauhkan kesulitan.<sup>53</sup> Agaknya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sebenarnya karakteristik hukum bisnis syariah dalam Al-qur’an bertujuan untuk menetapkan perlindungan (*himayah*) terhadap kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan primer (*dharuriyyat*), sekunder (*hajiyyat*), dan kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*).<sup>54</sup>

#### 4. Pengukuran Kinerja Bank Syariah Syariah Menggunakan Maqasid Syariah Index

Pada perbankan syariah untuk mengukur kinerja keuangan selama ini menggunakan metode pengukuran yang diadopsi dari pengukuran kinerja perbankan konvensional.<sup>55</sup> Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa pengukuran tersebut dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan syariah terhadap perbankan konvensional, maka bank syariah diharapkan dapat membuat sebuah pengukuran

<sup>53</sup> Pusparini, Martini Dwi., 2015, Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari’ah), *Islamic Economic Journal*, Volume 1, Nomor 1, (Universitas Islam Indonesia UII, Yogyakarta 2015), Hal. 45

<sup>54</sup> Kadir, A., *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur’an*, (Amzah, Jakarta) Hal 120

<sup>55</sup> Badreldin, Ahmed Mohamed., *Measuring the Performance of Islamic Banks by Adapting Conventional Ratios*, Working Paper Series 16, (German University in Cairo: Faculty of Management Technology 2009), Hal.1

kinerjanya sendiri yang terdiri dari unsur-unsur syariah.<sup>56</sup> Selama ini, pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity (CAMEL)* dan *Economic Value Added (EVA)*. Rasio keuangan, seperti *Return of Asset (ROA)* dan *Return of Equity (ROE)* merupakan salah satu indikator favorit untuk mengukur kinerja bank. Akan tetapi, pengukuran-pengukuran kinerja yang dilihat dari sektor finansial masih memiliki kelemahan, karena mengabaikan faktor-faktor *non-finansial* yang sebenarnya memiliki dampak positif terhadap kinerja finansial jangka panjang. Bahkan bisa dikatakan bahwa faktor *non-finansial* merupakan alat prediksi yang lebih bagus di dalam menentukan kinerja jangka panjang. Oleh karena itu, mengukur kinerja perbankan syariah untuk membuktikan langsung tujuan tertinggi syariah perlu dilakukan, yang tidak hanya terfokus pada rasio keuangan ataupun profitabilitas, tetapi lebih berorientasi pada kepentingan *stakeholder* dan kesejahteraan masyarakat.<sup>57</sup>

Berbeda dengan bank konvensional yang pengukuran kinerja hanya membahas masalah profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas dan likuiditas yang keseluruhannya berhubungan dengan aspek profit, maka bank syariah yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah dengan sistem operasional non riba dengan prinsip syariah maka

<sup>56</sup> Jihad, Azka Amalia., Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Kawasan Asia berdasarkan Pendekatan Maqashid syariah indeks, *TESIS*, UIN Sunan Kalijaga 2016.

<sup>57</sup> Sukardi dkk. *Loc.cit.* Hal 230.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan suatu alat ukur kinerja yang dapat menghitung unsur syariah bank. Penilaian kinerja perbankan syariah ini dengan menggunakan metode *Maqashid Syariah Index*.<sup>58</sup>

*Maqashid syariah index* adalah model pengukuran kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan tuntunan syariah yaitu Al-qur'an dan hadits.

Berdasarkan 3 tujuan syariah yang ditetapkan oleh Zahrah maka secara spesifik perbankan syariah memiliki 3 tujuan utama yang harus dicapai sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. *Tahdhib al-Fardh* (Pendidikan Individu) Tujuan pertama mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya perbankan syariah menyebarkan pengetahuan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah.
2. *Iqamah al-Adl* (Perwujudan Keadilan) Tujuan kedua yaitu perbankan syariah harus meyakinkan bahwa setiap transaksi dalam aktivitas bisnis dilakukan secara adil termasuk produk, harga, ketentuan dan kondisi kontrak. Selain itu perbankan syariah juga harus meyakinkan bahwa setiap bisnis perbankan bebas dari elemen-elemen negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan seperti riba, kecurangan, dan korupsi.

<sup>58</sup> Cahyani, P.D. dan Restu Frida Utami., 2016, Analisis Kinerja pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Ditinjau dari Maqashid Syariah, *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper*, Riset Manajemen dan Bisnis 2016, Hal. 314

<sup>59</sup> Muhammad dkk, *Loc.cit* hal 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jalb al-Maslahah* (Kepentingan Masyarakat) Tujuan ketiga yaitu perbankan syariah harus membuat prioritas mengenai aktivitas bisnisnya mana yang memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Tujuan ini termasuk aktivitas yang mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti investasi di sektor-sektor vital, pembiayaan rumah, dan sebagainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammed, *et al* (2008) menverifikasi bobot dan rasio-rasio yang diukur kepada para ahli ekonomi syariah dan konvensional yang tersebar di wilayah timur tengah dan malaysia. Konfirmasi yang dikirim dilakukan dua tahapan, diantaranya melalui wawancara dan kuisioner. Pada tahap pertama, wawancara dilakukan kepada 12 ahli di bidang perbankan syariah, fiqih/hukum islam dan ilmu ekonomi syariah terkait dengan pengukuran kinerja pada perbankan syariah. Wawancara tersebut menyatakan bahwa kedua belas ahli menyetujui keandalan pengukuran kinerja perbankan syariah. Pada tahap kedua, verifikasi pengukuran kinerja perbankan syariah kembali dikembangkan dengan melakukan studi kelayakan kepada 16 ahli di bidang perbankan melalui kuisioner. Keenambelas ahli tersebut diberi pertanyaan terkait pembobotan yang dibebankan setiap rasio serta mengidentifikasi ulang komponen pengukuran kinerja apakah telah sesuai dengan kondisi riil perbankan syariah. Berdasarkan kedua tahap verifikasi tersebut ditetapkanlah sepuluh rasio

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian Pusparini dengan judul konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam (Perspektif *Maqasid Asy-Syari'ah*) menemukan pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan secara keseluruhan berdasarkan kepada ajaran islam tentang kehidupan. Konsep ini sangat berbeda dari konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, karena konsep tersebut adalah suatu konsep yang menyeluruh.<sup>62</sup>

Usaha-usaha untuk mengembangkan evaluasi kinerja yang sejalan dengan konsep *Maqashid Syariah* menemukan bahwa praktek pengukuran kinerja dengan pendekatan *maqashid syariah* merupakan solusi atas permasalahan yang ada mengenai pengukuran kinerja bagi bank syariah.<sup>63</sup> Penelitian dari Sholeh menunjukkan bahwa bank syariah harus mengevaluasi kembali tujuan mereka agar sesuai dengan *Maqashid Syariah* sehingga masyarakat akan melihat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.<sup>64</sup>

Salah satu aspek yang mendasar yang membedakan perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah kepatuhan pada prinsip syariah. Apabila tingkat kepatuhan bank syariah tinggi maka semakin bagus pula kinerja keuangan bank syariah tersebut. Semakin taat bank syariah terhadap prinsip syariah semakin meningkat kepercayaan nasabah terhadap bank syariah sehingga jumlah nasabah bank syariah meningkat. Jika nasabah meningkat maka akan mempengaruhi

<sup>62</sup> Pusparini. Loc.cit

<sup>63</sup> Mohammad dkk. Loc.cit

<sup>64</sup> Sholeh, Irfan., *The Impact of Maqashid Syariah and Core Competency on Performance of Islamic Bank, International* (Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom Vol. IV, Issue 10, Doctoral Program of Management and Business, Padjajaran University, Indonesia,2016) Hal. 872-880.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perbankan tersebut. Penelitian mengenai kepatuhan syariah diantaranya adalah penelitian Falikhatun dan Yasmin yang menemukan bahwa secara keseluruhan prinsip-prinsip syariah berpengaruh terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah di Indonesia.<sup>65</sup> Pengaruh kepatuhan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia hasilnya variabel kepatuhan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia.<sup>66</sup>

Penelitian Arifin dan Eke menyebutkan pengungkapan ICSR laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>67</sup> Arshad *et al* memberikan bukti bahwa kegiatan CSR yang disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan secara signifikan berhubungan positif dengan reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>68</sup> Penelitian Yu-Shu Peng, *et al* menunjukkan bahwa bahwa modal sosial memainkan peran mediasi dalam menghubungkan CSR dan kinerja keuangan perusahaan (CFP). Mekanismenya

<sup>65</sup> Falikhatun dan Yasmin. *Loc.cit*

<sup>66</sup> Widialoka, dkk. *loc,cit* hal 678

<sup>67</sup> Arifin dkk., *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 2, No. 1,(2016) Hal. 37

<sup>68</sup> Arshad,dkk . *Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance*, International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering (2012)Hal. 643

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah CSR yang pertama memiliki dampak positif terhadap modal sosial dan modal sosial kemudian menghasilkan efek positif pada kinerja keuangan.<sup>69</sup>

Maka dapat disimpulkan Perberdaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifin dan Eke pada tahun 2016 adalah dengan menambahkan variabel Kepatuhan Syariah dan Maqashid syariah. Sehingga variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *Islamic Social Responsibility* (ISR), Reputasi, kepatuhan Syariah dan Maqashid syariah. Perusahaan yang diteliti merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang di ambil [www.ojk .go.id](http://www.ojk.go.id) pada web masing-masing BUS dengan data dari tahun 2014-2018

**Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
	Arifin, Johan dan Eke Ayu Wardani (2016)	<i>Islamic Corporate Social Responsibility disclosure, kinerja keuangan</i>	Kinerja keuangan (Y)	Islamic Corporate Social Responsibility (X1) Reputasi (X1)	Pengujian ini menggunakan metode content analysis terhadap laporan keuangan tahunan pada 11 bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2011, 2012, dan 2013	Aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh

<sup>69</sup> Yu-Shu,dkk., *Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: The Intervening Effect of Social Capital*, Journal of Advanced Management Science Vol. 3, No. 1 National Dong Hwa University, Hualien, Taiwan 2015 Hal. 276

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
1						secara signifikan terhadap ROA.
2	Sholeh Irfan (2016)	<i>The impact of maqashid syariah and core competency on performance of islamic bank</i>	Kinerja (Y)	Maqashid syari'ah, (X1) Kompetensi inti, (X2)	Sebuah penelitian empiris dengan mengambil sejumlah besar sampel sebesar 12.047UKM dikawasan industri Republik Cina dengan pengambilan data dari tahun 1991 hingga 1992 yang dikumpulkan dari Biro Statistik Republik Cina. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar	Bank syariah harus mengevaluasi kembali tujuan mereka agar sesuai dengan <i>maqashid syariah</i> Sehingga masyarakat akan melihat perbedaan yang signifikan terhadap bank konvensional dan bank Islam benar-benar membawa kebaikan ( <i>masalah</i> ).
2	Dian Prasinta (2012)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan (Y)	Corporate Governance (X1)	Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara <i>good</i>

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
1					kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Penerapan <i>good corporate governance</i> diukur dengan skor CGPI	<i>corporate governance</i> dengan <i>return on as-sets</i> , namun terdapat hubungan positif antara <i>good corporate governance</i> dengan <i>return on equity</i> , dan tidak terdapat hubungan positif antara <i>good corporate governance</i> dengan <i>tobin's Q</i>
3	Aris kurniawan, sulianto	Zakat Sebagai Aspek Tabaru Dan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian	kinerja (Y)	zakat (X1) <i>islamic social reporting</i> (X2)	Metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode <i>purposive sampling</i> karena keterbatasan akses data dari penelitian ketersediaan data sehingga	Bagi perusahaan, zakat adalah Aspek tabaru (sosial) yang dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan bantuan dan juga bisameningkatkan pengembangan perusahaan itu sendiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
		Dependen	Independen		
				tidak semua data Bank Umum Syariah dapat diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diambil dari media internet berupa laporan keuangan tahunan beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia. Periode penelitian dari masing-masing bank diambil dengan cara panel (Periode Laporan tahunan antar BUS yang tidak sama dengan periode laporan tahunan BUS yang lainnya	Zakat perusahaan dihitung berdasarkan pada persyaratan umum atau berdasarkan prinsip akuntansi dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infaq / sedekah yang disahkan pada Mei 2008 oleh DSAK dan IAI di mana zakat perusahaan akan dihitung 2,5% dari labasetelah pajak. Ungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) di Indonesia adalah satuMasalah-masalah apa saja yang akan dibicarakan, apakah untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
1						yang konvensional atau yang lain Perusahaan Islam. Dalam perusahaan Islam (Bank Syariah) ungkapan CSR adalah diukur dengan menggunakan indeks yang berbeda dengan ekspresi perusahaan konvensional indeks.
4	iqbal bukhori (2012)	pengaruh <i>good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bei 2010)	kinerja perusahaan (y)	<i>corporate governance</i> (X1) ukuran perusahaan (x2)	pengumpulan data menggunakan metode <i>random sampling</i> terhadap perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2010.sebanyak 160 perusahaan digunakan sebagai sampel. metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mekanisme internal <i>corporate governance</i> terhadap kinerja perusahaan. Demikian pula ukuran perusahaan tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
1					analisis yang digunakan adalah regresi berganda	berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa mekanisme internal <i>corporate governance</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5	Hani oktariana nursyarifa (2017)	Pengaruh Dpk,Fdr Dan Isr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2015	Kinerja (Y)	Dana Pihak Ketiga (Dpk) (X1) Financing To Deposit Ratio (Fdr) (X2) Islamic Social Reporting (Isr) (X3)	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, FDR, ISR secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap ROA adalah sebesar 26,4% dan sisanya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
1					Indonesia yaitu 12 Bank Umum Syariah (BUS). Sampel berdasarkan kriteria purposive sampling ada 7 bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda.	sebesar 73,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Untuk hasil secara parsial, variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel ISR berpengaruh negatif terhadap ROA
6	Bella Chintia Listyana (2014)	Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Kinerja (Y)	Islamic Social Reporting (X1)	Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Bersumber Dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Dengan Total Sampel Sebanyak 8 Bus Selama 4	Dengan Pengujian Regresi Linier, Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Islamic Social Reporting Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Profit Sharing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

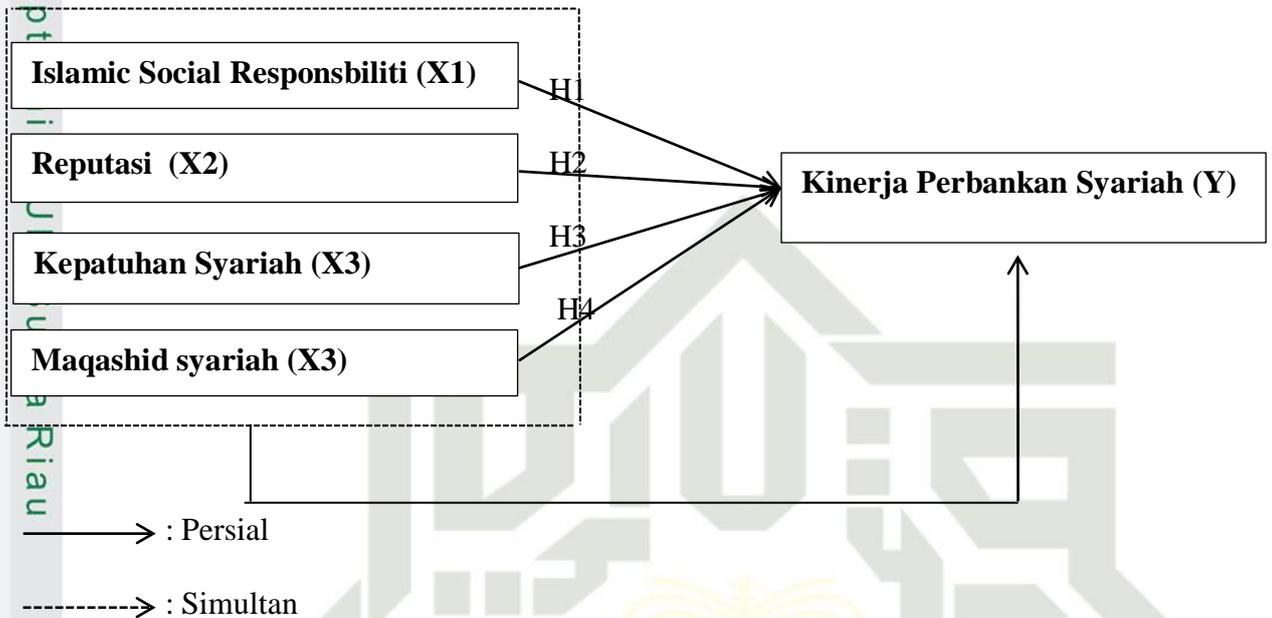
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian		Metode	Hasil
			Dependen	Independen		
					Tahun Berturut-Turut Yaitu Pada Tahun 2010-2013	Ratio Dan Islamic Income Vs Non-Islamic Income.

Sumber: Diringkas dari berbagai jurnal

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian teoritis dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah harus menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mencerminkan kepatuhan syariah. Kepatuhan bank syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan yang sesuai dengan *maqashid syariah*. Selain itu pelaksanaan prinsip-prinsip *Islamic Social Responsibility* juga mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Pelaksanaan ISR juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut penulis membuat model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**I. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan di teliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini dikembangkan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.**

Kinerja yang baik merupakan salah satu aset yang dapat menjadi modal perusahaan untuk unggul dari pesaing. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sosial yang islami dapat meraih dukungan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

stakeholder, yang mampu memperluas akses terhadap sumber daya dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian Arifin dan Eke menunjukkan hasil dari aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kegiatan CSR yang disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan secara signifikan berhubungan positif dengan reputasi perusahaan dan Kinerja perusahaan.

Bank umum syariah harus berlandaskan *syariah enterprise theory* dalam melaksanakan tugasnya, karena bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan kepada *stakeholder* dan Allah SWT. Salah satu bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder* dan Allah SWT.<sup>70</sup> Dengan melakukan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan syariah. Apabila bank menerapkan pelaksanaan ISR dengan baik diharapkan bank dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan.

H1: Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap

Kinerja perbankan syariah

**Reputasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

<sup>70</sup> Arshad dkk., Loc.cit Hal 647

Reputasi perusahaan sebagai hasil evaluasi (penilaian) yang menggambarkan citra perusahaan menurut masyarakat.<sup>71</sup> Argenti dan Druckenmiller menyebut reputasi sebagai representasi kolektif dari citra yang dimiliki berbagai konstituen, istilah untuk menyebut orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan organisasi maupun mereka yang dilayani organisasi, yang dibangun dari waktu ke waktu dan didasarkan pada program perusahaan, kinerja perusahaan, dan bagaimana para konstituen mempersepsikan perilaku mereka terhadap perusahaan. Berbagai reputasi perusahaan datang dari pelanggan perusahaan, pelanggan potensial, *banker*, staf perusahaan, pesaing, distributor, pemasok, asosiasi dagang, dan gerakan pelanggan di sektor perdagangan yang mempunyai pandangan terhadap perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai reputasi positif lebih memungkinkan untuk menarik minat pelamar berkualitas tinggi, membangun pangsa pasar yang luas, menerapkan harga yang tinggi, dan lebih menarik minat investor<sup>72</sup>. Selanjutnya Daud menambahkan bahwa perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan akan lebih memperhatikan pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat, hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan dan mempengaruhi tingkat penjualan.

Branco dan Rodrigues mencatat bahwa perusahaan yang mempunyai profil *ICSR* yang tinggi mampu mengadakan dan meningkatkan interaksi mereka dengan

<sup>71</sup> Dowling, G. 1994. *Corporate reputations: Strategic for developing the corporate brand*. London: Kogan Page.

<sup>72</sup> Ardianto, E., dan S. Sumirat. 2004. *Dasar-dasar public relation*. Cetakan Ketiga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen, pemasok, dan investor yang mana hasilnya meningkatkan reputasi mereka. Berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Reputasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah

### 3. Kepatuhan Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Kepatuhan syariah adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah harus memastikan bahwa produk-produknya telah sesuai prinsip syariah melalui kepatuhan syariah.<sup>73</sup> Dalam menjelaskan kaitan antara kepatuhan syariah dengan kinerja perbankan peneliti menggunakan teori *stewardship* dan *Syariah Enterprise theory*. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan. *Stewardship* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu.<sup>74</sup> Ketika bank umum syariah mengelola kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah diharapkan pendapatan islam, investasi islam tinggi dan pembiayaan dalam bagi hasil tinggi maka kinerja keuangan juga meningkat. Disamping itu, Bank Umum Syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan kepada stakeholder dan Allah SWT. Oleh karena itu Bank Umum Syariah akan mematuhi prinsip – prinsip yang telah ditetapkan. Tanpa adanya kepatuhan terhadap prinsip syariah

<sup>73</sup> widialoka, dkk. Loc.cit.

<sup>74</sup> Raharjo dkk., *Agency Theory VS Stewardship in the Accounting Perspective, Fokus Ekonomi* Vol. 2 No. 1 Juni 2007, STIE (Pelita Nusantara Semarang 2007) Hal. 37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari dalam layanan perbankan syariah sehingga akan berpengaruh pada keputusan mereka untuk memilih atau terus melanjutkan pemanfaatan jasa yang diberikan oleh bank syariah.

Apabila kepatuhan syariah dilanggar, mengakibatkan kredibilitas dan kepercayaan nasabah akan menurun terhadap bank syariah tersebut. Hal ini akan berakibat pada berkurangnya kepercayaan nasabah terhadap bank, dan akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah..

H3: Kepatuhan Syariah berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

#### **4. Maqasid Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

Bank syariah dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyedia jasa keuangan harus mengevaluasi kembali tujuan dari bank syariah itu sendiri sesuai dengan maqashid *shariah*. Hal tersebut untuk memastikan bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, namun memikirkan aspek lainnya sesuai dengan tujuan awal terbentuknya bank syariah tersebut. Apabila kinerja dari perbankan syariah dan perbankan konvensional diukur dengan menggunakan indikator yang sama, maka akan terdapat nilai-nilai yang tidak sesuai. Hal ini dikarenakan perbankan syariah memiliki objek pengukuran yang lebih luas dari perbankan konvensional. Kondisi tersebut memunculkan asumsi pada beberapa peneliti bahwa diperlukannya suatu gagasan baru untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah yang

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

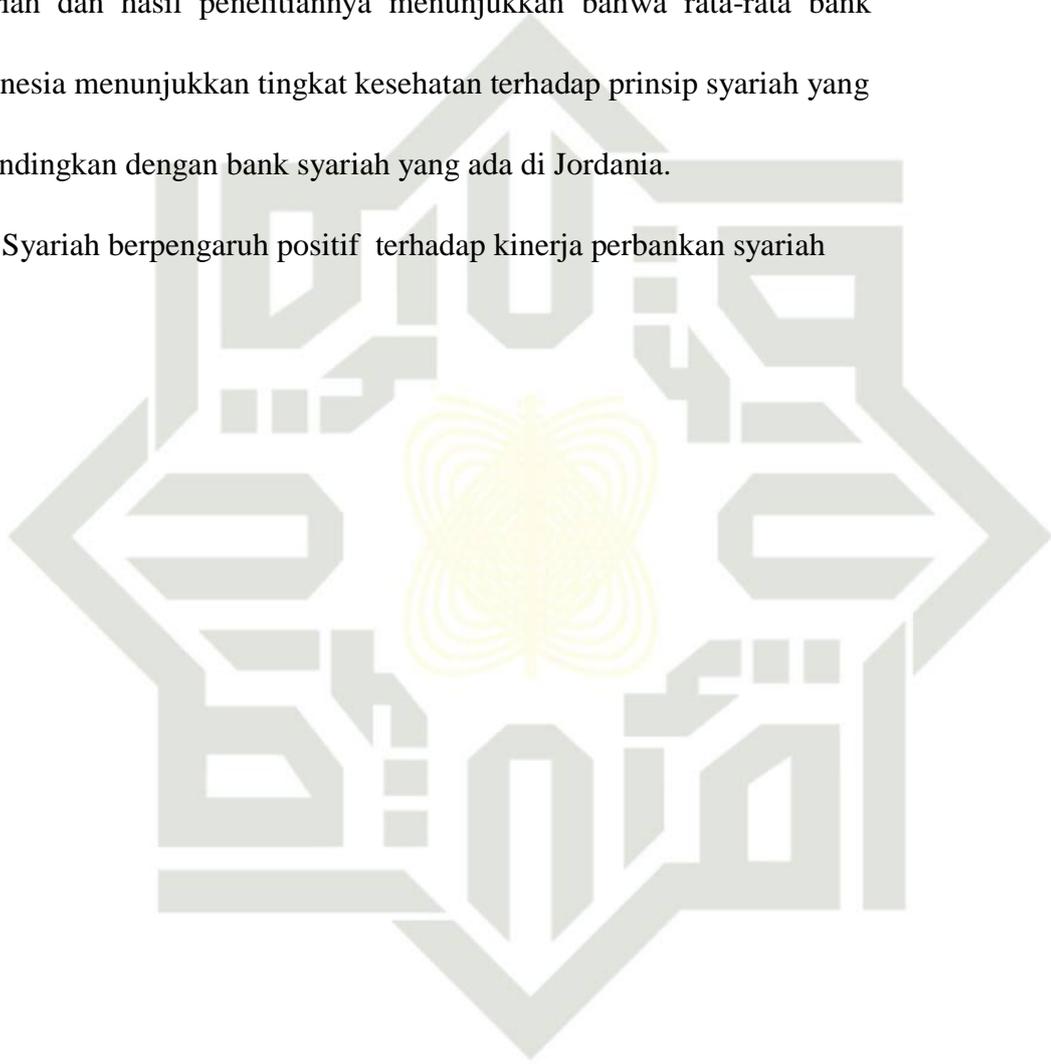
tidak terbatas pada pengukuran dengan rasio keuangan saja namun adanya pengembangan pada pengukuran fungsi sosialnya.

Antonio et al. (2012) mengukur kinerja perbankan syariah melalui aspek maqashid syariah dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata bank syariah di Indonesia menunjukkan tingkat kesehatan terhadap prinsip syariah yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah yang ada di Jordania.

14: Maqasid Syariah berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan tahunan publikasi pada periode 2014 sampai dengan 2018 terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak perusahaan yang tergabung pada Bank umum syariah (BUS). Deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Responsibility*, Reputasi, Kepatuhan Syariah Dan Maqashid syariah terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

#### B Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>75</sup> Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang telah

<sup>75</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian & Pengembangan Search and Development* (Alfabeta, Bandung, 2017). Hal 135

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergabung Bank Umum Syariah (BUS) pada Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 13 perusahaan.

**2. Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 sampai 2018. Menurut Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 sampai 2018 terdapat 13 bank Umum syariah di Indonesia. 13 Bank Umum Syariah tersebut adalah :

**Tabel 3.1  
Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Aceh Syariah	2016
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
3	PT. Bank Victoria Syariah	2010
4	PT. Bank BRISyariah	2008
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
6	PT. Bank BNI syariah	2010
7	PT. Bank Syariah Mandiri	1999
8	PT. Bank Mega Syariah	2004
9	PT. Bank Panin Syariah	2009
10	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank TabunganPensiunan Nasional Syariah	2014

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari semua populasi bank umum syariah diatas, dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria. Untuk penilaian kriteria , peneliti merujuk pada data yang bisa diakses di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan pada web masing-masing bank umum syariah. Adapun teknik dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu<sup>76</sup>. pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada Tahun 2014-2018.
2. Perusahaan perbankan syariah yang bisa diakses pada web masing-masing bank umum syariah
3. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama kurun waktu 2014-2018.
4. Perusahaan perbankan syariah yang memberikan informasi keuangan dibutuhkan bagi penulis.

Berdasarkan kriteria tersebut di dapatlah 8 Bank Umum Syariah yang akan digunakan sebagai sampel, seperti tercantum pada table 3.1 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel**

Bank umum Syariah di Indonesia.	13 Bank
Dikurangi :	
Tidak Terdapat laporan keuangan yang lengkap dan tidak bisa di akses tahun 2014-2018	5 Bank
Total Pengamatan	8 Bank

Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

<sup>76</sup> Jogiyanto., 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*, BPFE, Yogyakarta. Hal 79

Perusahaan yang terdaftar di OJK yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah :

1. PT. Bank Muamalat Indonesia
2. PT. Bank BRISyariah
3. PT. Bank BNI syariah
4. PT. Bank Syariah Mandiri
5. PT. Bank Mega Syariah
6. PT. Bank Panin Syariah
7. PT. Bank Syariah Bukopin
8. PT. Bank BCA Syariah

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang di audit 2014-2018 yang tersedia secara online pada situs <http://www.ojk.co.id>. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa angka-angka, tabel, laporan keuangan, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam rangka penulisan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder agar dapat mempermudah dan mempercepat jalannya penelitian. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literature, laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan BUS yang diambil melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan pada web masing-masing BUS dengan data dari tahun 2014-2018.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data melalui situs masing masing bank yaitu berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta menelaah data sekunder yang berhubungan.

## E. Definisi dan Variabel Operasional

### a. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua Variabel, yaitu Variabel independen atau Variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol X dan Variabel dependen atau Variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

### b. Variabel Independen / Bebas (X)

#### 1. Pengungkapan ISR (X1)

Tingkat pengungkapan isr dalam laporan tahunan perusahaan di ukur dengan menggunakan metode *content analysis*. metode ini dipilih dikarenakan

adalah umum digunakan dalam menguji material tertulis yang terkandung dalam laporan tahunan<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan tidak tertimbang (*unweighted approach*) dalam penentuan skor indeks penggunaan dimana setiap item indeks pengungkapan dianggap sama penting. Pendekatan tidak tertimbang digunakan untuk menghindari subjektivitas dalam menilai setiap bobot pengungkapan oleh penggunanya yang berbeda. Oleh karena itu digunakan prosedur dikotomi (*dichotomous procedure*) yaitu sistem item ISR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan<sup>78</sup>. Selanjutnya, skor dari item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Tingkat pengungkapan ISR diukur sebagai penelitian sebelumnya

$$ISR = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

*Islamic Social Responsibility (ISR)*

*Islamic Social Responsibility (ISR)* merupakan perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. ISR bertujuan meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi

<sup>77</sup> Hanifa dkk. Loc.cit

<sup>78</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim.<sup>79</sup>

Pengukuran *Islamic Social Responsibility* mengacu pada penelitian Finarti dan Purnama. Indikator pengukuran tersebut dapat dilihat di tabel 3.4. berikut:<sup>80</sup>

**Tabel 3.3**  
**Indikator Pengukuran *Islamic Social Responsibility***

No	Ukuran Maqashid	Kategori program ISR (Pembobotan)
1	Perlindungan terhadap Agama (Hifdzud Diin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika.</li> <li>b) Bantuan sarana ibadah</li> <li>c) Pembinaan spiritual</li> <li>d) Keagamaan</li> <li>e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama</li> <li>f) Keadilan antara satu dan lain</li> <li>g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik</li> <li>h) Aspek moral dan spiritual.</li> <li>i) Jaminan produk halal</li> <li>j) Menjalin hubungan dengan orang- orang nonmuslim</li> <li>k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syariat</li> </ul>
2	Perlindungan terhadap jiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bantuan korban bencana alam</li> <li>b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.</li> <li>c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masyarakat dalam membuat lingkungan yang harmonis.</li> <li>d) Menjamin kesehatan karyawan</li> <li>e) Donor darah</li> <li>f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus digunakan dengan bijak</li> <li>g) Membangun pemerataan, menjaga konsistensi ekologi.</li> <li>h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik</li> </ul>

<sup>79</sup> Kariza dan ayu. *Loc.cit* Hal 82

<sup>80</sup> Finarti dkk. *Loc.cit* Hal 65

No	Ukuran Maqashid	Kategori program ISR (Pembobotan)
3	Perlindungan terhadap akal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.</li> <li>b) Tidak ada konflik kepentingan</li> <li>c) Program penangan pengangguran bagi masyarakat sekitar</li> <li>d) Program Education For Tommorrow</li> <li>e) Beasiswa untuk kurang Mampu</li> <li>f) Pembangunan Labotorium</li> <li>g) Pengadaan peralatan sekolah</li> <li>h) Pelatihan dan pemberdayaan guru</li> <li>i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak</li> <li>j) Pemberian komputer pada sekolah</li> <li>k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.</li> <li>l) Sekolah untuk penderita autisme</li> <li>m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan memabukan dalam tubuh manusia</li> </ul>
4	Perlindungan terhadap keturunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menurunkan angka kematian anak</li> <li>b) Tidak memperkerjakan anak</li> <li>c) Menjunjung keberanekaragaman</li> <li>d) Meningkatkan Kesehatan Ibu</li> <li>e) Menjaga keselamatan tempat kerja</li> <li>f) Dana jaminan pensiun</li> <li>g) Bias gender</li> <li>h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomenanya</li> </ul>
	Perlindungan terhadap harta	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat.</li> <li>b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.</li> <li>c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah</li> <li>d) Memberikan kompensasi kepada karyawan</li> <li>e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja</li> <li>f) Melindungi tidak menganiaya harta serta mengambilnya dengan cara batil</li> </ul>

Sumber : Finarti dan Purnama, 2015

## 2. Reputasi (X2)

Reputasi menurut Fombrun memiliki pengertian sebagai gambaran secara keseluruhan akan tindakan perusahaan di masa lalu dan prospek yang di miliki

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di masa yang akan datang melalui segala kebijakan yang telah diambil apabila dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya.<sup>81</sup> Indikator Reputasi adalah:

1. Nama baik, adalah persepsi para nasabah tentang sejauh mana nama baik yang berhasil dibangun oleh bank bagi sebuah perusahaan.
2. Reputasi pesaing adalah persepsi para nasabah bank mengenai seberapa baik reputasi bank tersebut dibanding dengan bank-bank lain
3. Dikenal luas, menunjukkan persepsi nasabah, baik tentang sejauh mana nama bank tersebut sudah dikenal luas oleh masyarakat.
4. Kemudahan di ingat, menunjukkan persepsi para nasabah bank akan kemudahan nasabah untuk mengingat nama baik bank tersebut.

Perhitungan kinerja bank syariah dilakukan dari berbagai aspek dengan menggunakan pendekatan MADM (*Multiple Attribute Decision Making*). Pada penelitiann ini prosedur awal yang dilakukan adalah menghitung rata-rata selama 5 tahun penelitian dari setiap indikator dengan metode kuantitatif. Sedangkan untuk indikator dengan metode kualitatif berupa pengungkapan dalam laporan keuangan, pendekatan penilaian berasal dari penelitian Haniffa dan Hudaib (2007) yaitu nilai 1 apabila pengungkapan dilakukan dan nilai 0 apabila pengungkapan tidak dilakukan.

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan perkalian antara bobot dari setiap variabel dengan nilai rata-rata untuk setiap indikator. Secara

<sup>81</sup> Rosidah, Chikmiatur, The Influence of Corporate Reputation and TrushTo Consumer Loyalty of ATM User After Cybercrime Issues (Study at BCA Consumers in Surabaya). *Jurnal Business and Economics*, 21 Mei 2011

matematis, model perhitungan indikator kinerja untuk menghasilkan nilai dari masing-masing dimensi sesuai dengan konsep SAW dan metode MADM (Yoon and Hwang 1955) adalah sebagai berikut:

$$V(A_i) = V_i = \sum W_j V_j(X_{ij}), i, \dots, mnj=1$$

dimana:

= Nilai dari setiap dimensi

= Bobot untuk setiap elemen

( $X_{ij}$ ) = Rasio kinerja untuk setiap elemen

### 3. Kepatuhan Syariah (X3)

Kepatuhan syariah adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah.<sup>82</sup> Pemenuhan prinsip syariah dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan pokok hukum Islam antara lain prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek haram (Peraturan Bank Indonesia No: 10/16/PBI/2008). Berdasarkan definisi diatas variabel kepatuhan syariah akan diukur dengan instrumen yang dibangun oleh Falikhatun dan Yasmin (2012). Berdasarkan instrumen tersebut terdapat beberapa indikator kepatuhan syariah:

#### 1. Pendapatan Islam (PI)

Pendapatan Islam adalah pendapatan yang berasal dari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Rasio Pendapatan Islam

<sup>82</sup> Widialoka, loc.cit hal 30

menunjukkan presentase dari seberapa banyak pendapatan halal yang didapatkan dibandingkan dengan total pendapatan meliputi total pendapatan islami ditambah pendapatan non halal. Pendapatan islam dapat dihitung dengan rumus :<sup>83</sup>

$$\text{Pendapatan islam} = \frac{\text{pendapatan islam}}{\text{total pendapatan}}$$

### 2. Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)

Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Rasio untuk menghitung bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan bank syariah meliputi mudharabah dan musyarakah. Rasio bagi hasil dapat dihitung dengan rumus :<sup>84</sup>

Pembiayaan Bagi hasil:

$$\frac{\text{pembiayaan musyarakah} + \text{pembiayaan mudharabah}}{\text{total pembiayaan}}$$

### 3. Investasi Islam (IS)

Investasi islam merupakan aktivitas penempatan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Rasio untuk menghitung Investasi islam bisa dilihat dengan cara

<sup>83</sup> Falikhatun dan Yasmin. *Loc.cit*

<sup>84</sup> *ibid* Hal 246

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan investasi syariah dengan total investasi yang telah dilakukan. Investasi Syariah dapat dihitung dengan rumus :<sup>85</sup>

$$\text{Investasi Islam} = \frac{\text{investasi islam}}{\text{total investasi}}$$

#### 4. Maqashid syariah (X4)

Pengukuran kinerja dengan *maqashid shariah index* pernah dikembangkan oleh beberapa ahli di bidang fiqh, perbankan syariah dan ekonomi syariah. Kemudian mereka menentukan rasio kinerja yang tepat sekaligus menetapkan bobot untuk setiap komponen rasio tersebut

Secara matematis, model perhitungan indikator kinerja untuk menghasilkan nilai dari masing-masing dimensi sesuai dengan konsep SAW dan metode MADM (Yoon and Hwang 1955) adalah sebagai berikut:

$$v(A_i) = V_i = \sum_{j=1}^n W_j V_j (X_{ij}), i \dots m$$

dimana:

= Nilai dari setiap dimensi

= Bobot untuk setiap elemen

(X<sub>ij</sub>) = Rasio kinerja untuk setiap elemen

Setelah nilai perkalian diperoleh, maka akan dilakukan perhitungan *maqashid shariah index* secara umum terhadap kinerja perbankan syariah

<sup>85</sup> ibidHal 247

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan vector penjumlahan.<sup>86</sup> Dilanjutkan melakukan penentuan peringkat bank syariah dengan menjumlahkan total seluruh indikator kinerja dari empat variabel *maqashid syariah index*.

### Variabel Dependen/ Terikat (Y):

#### Kinerja Perbankan syariah

Penilaian kinerja perbankan syariah pada penelitian ini adalah model pengukuran kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan tuntunan syariah yaitu Al-qur'an dan hadits. Untuk mengukur kinerja perbankan syariah menggunakan konsep yang di gunakan oleh Abu Zahrah dalam Muhammad *et al*.

### j. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), Standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).<sup>87</sup> Analisis statistik deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Pengaruh Kepatuhan Syariah dan *Islamic Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah yang di ambil [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada web masing-masing BUS dengan data dari tahun 2014-2018

<sup>86</sup> Bedoui, M. H. E. 2012. Shari'a-based Ethical Performance Measurement Framework. *Chair for Ethics and Financial Norm*. Universite Paris

<sup>87</sup> Gozhali, imam dkk. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang 2011: badan penerbit Dipenegoro

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diadakan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi

## 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan:

### a. Analisis Grafik

Untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada perinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot

### Analisis Statistik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*  $\geq 0,05$ , maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai

signifikansi *Kolmogrov-Smirnov*  $\geq 0,05$ , maka data residual terdistribusi secara tidak normal<sup>88</sup>.

Uji normalitas dengan grafik

Normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi juga lewat plot grafik histogram. Data terdistribusi secara normal apabila berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau kekiri

#### 4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2011), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik

---

<sup>88</sup> ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Pada grafik *Scanttplot* ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized.<sup>89</sup>

## 6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat. Problem autokorelasi<sup>90</sup>. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson (DW test) dengan rumus:

$$\frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

<sup>89</sup> ibid

<sup>90</sup> ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

- a. Nilai Durbin Watson
- b. Residual

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d tabel. Adapun yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### k. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda. Pengujian regresi berganda disini dari uji t, uji statistik F, serta uji R<sup>2</sup>.

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah Variabel Independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Criteria penambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>91</sup> Dasar analisis uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.<sup>92</sup> Analisis regresi digunakan oleh peneliti

---

<sup>91</sup> ibid

apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, dan apabila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi atau di naik-turunkan nilainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ISR, Reputasi, Kepatuhan dan Maqasyid Syariah terhadap kinerja perbankan syariah. Hasil evaluasi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. ISR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, atau dengan kata lain jika ISR perbankan syariah naik maka kinerja perbankan syariah juga ikut naik dan begitu juga sebaliknya.
2. Reputasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, atau dengan kata lain jika Reputasi perbankan syariah naik maka kinerja perbankan syariah juga ikut naik dan begitu juga sebaliknya.
3. Kepatuhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, atau dengan kata lain jika Kepatuhan perbankan syariah naik maka kinerja perbankan syariah juga ikut naik dan begitu juga sebaliknya.
4. Maqasyid Syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, atau dengan kata lain jika Maqasyid Syariah perbankan syariah naik maka kinerja perbankan syariah juga ikut naik dan begitu juga sebaliknya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa ISR, Reputasi, Kepatuhan dan Maqasyid Syariah telah terbukti membawa pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pihak manajemen perbankan syariah harus terus memperbaiki dan meningkatkan ISR perbankan syariah sehingga mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah
2. Pihak manajemen perbankan syariah harus terus memperbaiki dan meningkatkan Reputasi perbankan syariah sehingga mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah
3. Pihak manajemen perbankan syariah harus terus memperbaiki dan meningkatkan Kepatuhan perbankan syariah sehingga mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah
4. Pihak manajemen perbankan syariah harus terus memperbaiki dan meningkatkan Maqasyid Syariah perbankan syariah sehingga mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya., 2005, *Departemen Agama RI Al-Hikmah*, Diponegoro, Bandung.
- Asah, Novilia., Novi P. dan Ana M., 2016, **Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Sharia Maqashid Index**, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ), Hal. 1-8.
- Al-Ghifari, Muhammad., Luqman H.H. dan Endang A.Y., 2015, **Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid syariah**, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3 No. 2, STEI Jawa Barat, Hal. 47-66.
- Antonio, M.S., Yulizar D.S., dan Muhammad T., 2012, **An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordani**, *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1 No. 1, Tazkia University College of Islamic Economics. Bogor Indonesia, Hal. 12-29.
- Arifin, Johan, dan Eke Ayu Wardani., 2016, **Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia**, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 20 No. 1, Hal. 37-46.
- Arshad, R., Suaini O., dan Rohana O., 2012. **Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance**, *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering* Hal. 643-647.
- Asegaf, Y.U., Falikhatun dan Salamah W., 2012, **Bank Syariah di Indonesia: Corporate Governance dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Islamic Social Responsibility Disclosure)**, *Jurnal Vol 1 No 1, Proceedings of Conference in Business, Accounting and Management*, Fakultas Ekonomi dan Pusat Studi Ekonomi Islam UNS, Hal. 255-267.
- Anda, Jaser., 2008, **Maqashid syariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach**, London, *The International Institute of Islamic Thought*.
- Badreldin, Ahmed Mohamed., 2009, **Measuring the Performance of Islamic Banks by Adapting Conventional Ratios**, *Working Paper Series 16*, German University in Cairo: Faculty of Management Technology, Hal.1-26.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bedoui, MH., 2012, **Sharia Based Ethical Performance Measurement Framework, Char for Ethics and Financial Norms**, King Abdul Aziz University, University Paris, Hal. 1-12.

Brigham, E.F. dan J. Houston., 2001. **Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia**. Penerjemah Hermawan Wibowo. Buku II. Jakarta: Erlangga.

Cahyani, P.D. dan Restu Frida Utami., 2016, **Analisis Kinerja pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Ditinjau dari Maqashid syariah, Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper** , Riset Manajemen dan Bisnis, Hal. 314-322.

Donalsen, Lex dan David James, 1997. **Toward a Stewardship Theory of Management**, *The Academy of Management Review* Vol. 22, No. 1 (Jan., 1997), pp. 20-47

Falikhatun dan Yasmin Umar Assegaf., 2012. **Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial**, Volume 1 Nomor *Proceedings of Conference In Business, Accounting and Management (CBAM)* Hal. 245-254.

Farook, sayd., 2007, on **Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions**, *Islamic Economic Studies* Vol. 14 No. 1 Hal. 31-46.

Fauzia, Yunia Ika dan Abdul Kadir., 2014, **Prinsip dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah**, Prenadamedia Grup, Jakarta.

Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho J., 2013, **Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks**, *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5, No. 1, Pp. 12-20.

Febriani, Novita, Inten Meutia dan Suhel., 2014, **Analisis Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia**, *Prosiding Seminar Nasional dan Silatnas IV Fordebi Universitas Sriwijaya*, Hal. 289-312.

Fitrianti, Aan dan Purnama Putra., 2015, **Implementasi Maqashid syariah terhadap pelaksanaan CSR bank Islam. Studi kasus pada PT. Bank BRI Syariah**, *Share* Volume 4 Number 1, Hal. 37-65.

Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti., 2010, **Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks**, *SNA XIII Purwokerto*, Universitas Jendral Sudirman Purwokerto, Hal. 1-33.

Ghozali, 2013. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gujarati, Damodar N, 2004. **Basic Econometrics, Fourth Edition**, McGraw-Hill Inc, Singapore
- Hanifa, Ros., 2002, Social Reporting Disclosure : **An Islamic Prespective, Indonesian management & Acounting research** Vol. 1 No. 2, Exeter University, Hal. 128-145.
- Hawary,,D.E, Wafik G. dan Zamir I., 2004, **Regulating Islamic Financial Institutions: The Nature of the Regulated**, *World Bank Policy Research Working Paper*, Hal. 1-49.
- Ismail., 2011 **Perbankan Syariah**, Jakarta: KencanaPrenada Media Group
- Jihad, Azka Amalia., 2016, **Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Kawas an Asia berdasarkan pendekatan Maqashid syariah indeks**, *TESIS*, UIN Sunan Kalijaga.
- Jogiyanto., 2010, **Metodologi penelitian bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman**, BPFE, Yogyakarta.
- Kadir, A., 2010, **Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an**, Amzah, Jakarta
- Kariza, Ayu., 2013, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index**, *Jurnal Akuntansi*.
- Kasmir., 2008, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir., 2000, **Manajemen Perbankan**, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kusumo, Yunanto Adi., 2008, **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri** Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007), *Jurnal ekonomi islam*, Vol. II, No. 1, Hal. 109-131.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto., 2007. **Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**, *Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007*, Hal. A 195- A 201.
- Lewis, Mervyn K. dan Latifa M. Algaud., 2007, **Perbankan Syariah**, Serambi, Jakarta.
- Utfinanda, Akhirul dan Andwiani Sinarasri., 2014, **Analisis Pengaruh Pengungkapan Syariah Compliance Terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah pada Prinsip Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Kota Semarang)**, *Maksimum* Vol. 4 No. 1, Hal. 23-28.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardian, Sepky., 2015 **Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*** Vol. 3, No. 1 Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hal. 57-68.
- Marharani, Amanda Kyka dan Agung Yulianto ., 2016, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan ISR pada Bank Syariah, *Accounting analysis Jurnal***, Universitas Negeri Semarang, Hal 1-8.
- Marzuki., 2013, ***Pengantar Studi Hukum Islam***, Ombak, Yogyakarta
- Meutia, Inten. 2010. **Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)**. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia
- Mohammed, M.U., Dzuljastri A.R. dan Fauziah Md. T., 2008, **The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV) held at Putra Jaya Marroitt**, Hal. 1-17.
- Muzlifah, Eva., 2013, **Maqashid syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam***, Vol. 3 No.2, Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Hal. 73-93.
- Pusparini, Martini Dwi., 2015, **Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah), *Islamic Economic Journal***, Volume 1, Nomor 1, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, Hal. 45-59.
- Raharjo, Eko., 2007, **Agency Theory VS Stewardship in the Accounting Prespective, *Fokus Ekonomi*** Vol. 2 No. 1 Juni 2007, STIE Pelita Nusantara Semarang Hal. 37 - 46
- Sarinah, dan Mardalena, 2017, ***Pengantar Manajemen***, Deepublish, Yogyakarta
- Secme, N.Y., Ali B. dan Cengiz K., 2009, **Fuzzy Performance Evaluation in Turkish Banking Sector Using Analysis Hierarchy. Process and TOPSIS, *Journal Expert System with Applications*** Vol. 36 No. 9 Hal. 11699-11709.
- Stoleh, Irfan., 2016, **The Impact of Maqashid syariah and Core Competency on Performance of Islamic Bank, *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*** Vol. IV, Issue 10, Doctoral Program of Management and Business, Padjajaran University, Indonesia, Hal. 872-880.
- Solihin, Mahfud dan Ratmono, Dwi. 2013. ***Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0***, Andi, Yogyakarta.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudrajat, Anton, dan Amirus Sodiq., 2016, **Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015)**, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* , Vol. 4, No. 1, Hal. 178-200.

Sugiyono., 2012, **Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R& D**, Alfabeta, Bandung.

Sukardi, Budi, Taufik Wijaya dan Marita K.W. 2016, **Inklusivisme maqashid syariah Menuju Pembangunan Berkelanjutan Bank Syariah di Indonesia**, Tsaqafah, *Jurnal Peradaban Islam* Vol. 12, No. 1, Hal. 201-230.

Sunarto, Citra Novi, 2016., **Shariah Governance dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Index Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013**, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2016, Hal 30-57.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso., 2006, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2**, Salemba Empat, Jakarta.

Triyanta, Agus.,2009. **Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Islam Syariah (Studi Perbandingan antara Malaysia dan Indonesia)**, *Jurnal Hukum*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Hal. 209- 228.

Triyuwono, Iwan. 2012. **Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori**. Jakarta, Raja Grafindo Persada

Wati,Like Monisa., 2012, **Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**, *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, Hal. 1-7.

Widialoka, Wini, Asep R.H. dan Azib., 2016, **Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015**, *Prosiding keuangan dan perbankan Syariah*, Universitas Islam Bandung, Hal. 672-678.

Widiawati, Septi dan Surya Raharja., 2012, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ISR (Perusahaan yang Terdaftar pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011) Diponegoro Journal of Accounting** Vol. 1 No 2, Hal. 1-15.

Yaya, Rizal, Ahim A. Dan Muhammad S.Z., 2009, **Kesenjangan Harapan dalam penyampaian Informasi Keuangan dan Non keuangan Banks Syariah**, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, IAEI, Kencana, Jakarta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yi-Shu, Peng, Huang Chyi-Lin, and Dashdeleg Altan-Uya., 2015, **Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: the Intervening Effect of Social Capital**, *Journal of Advanced Management Science* Vol. 3, No. 4, National Dong Hwa University, Hualien, Taiwan Hal. 276-283

Zaman, M. R. dan Hormoz Movassaghi, 2002, Interest-Free Islamic Banking: Ideals and Reality, *The International Journal of Finance* 8 Vol. 14 No 4.

Peraturan BI No 10 tahun 2008

PSAK 101

UU No 10 tahun 1998 tentang Perbankan

UU No 21 pasal 1 ayat 7 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

[www.statistikperbankansyariah.com](http://www.statistikperbankansyariah.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id)

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Kepatuhan Bank Syariah

BCA SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	94.84	89	90.961	92.63	97.41	96.76
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	99.99	99.99	99.969	99.92	99.99	99.94
INVESTASI ISLAM	100	100	100	100	100	100
TOTAL	294.8	289	290.93	292.6	297.4	296.7
RATA	98.27	96.33	96.977	97.52	99.13	98.9

BNI SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	92.69	91.76	90.071	95.28	95.34	96.31
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	100	100	100	100	100	100
TOTAL	292.7	291.8	290.07	295.3	295.3	296.3
RATA	97.56	97.25	96.69	98.43	98.45	98.77

BRI SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	90.69	88.37	92.43	95.83	94.52	95.37
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	100	100	100	100	100	100
TOTAL	290.7	288.4	292.43	295.8	294.5	295.4
RATARATA	96.9	96.12	97.477	98.61	98.17	98.46

BUKOPIN SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	86.3	91.24	91.22	91.6	89.26	85.61
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	0	0	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	0	100	100	100	100	100
TOTAL	86.3	191.2	291.22	291.6	289.3	285.6
RATA	28.77	63.75	97.073	97.2	96.42	95.2

BANK MEGA SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	90.57	88.47	80.121	86.55	56.27	56.13
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	0	0	0	0	0	0
TOTAL	190.6	188.5	180.12	186.5	156.3	156.1
RATA	63.52	62.82	60.04	62.18	52.09	52.04

BANK MANDIRI SYARIAH						
	2014	2015	2015	2016	2017	2018
PENDAPATAN ISLAM	77.61	80.36	81.893	84.52	86.22	88.23
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	100	100	100	100	100	100
TOTAL	277.6	280.4	281.89	284.5	286.2	288.2
RATA	92.54	93.45	93.964	94.84	95.41	96.08

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BANK MUAMALAT						
PENDAPATAN ISLAM	85.08	86.57	90.781	94.33	94.07	91.45
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	96.31	97.67	98.714	100	100	100
TOTAL	281.4	284.2	289.49	294.3	294.1	291.4
RATA	93.8	94.74	96.498	98.11	98.02	97.15

PANIN SYARIAH						
PENDAPATAN ISLAM	93.63	95.5	96.465	93.94	96.86	96.59
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	100	100	100	100	100	100
INVESTASI ISLAM	0	0	100	100	100	100
TOTAL	193.6	195.5	296.47	293.9	296.9	296.6
RATA	64.54	65.17	98.822	97.98	98.95	98.86



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Maqasid Bank Syariah Periode 2014-2015

BCA SYARIAH		2014	2015	2016	2017	2018
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	2,2	1.4946	1.1826	1.089	1.569
		100%	2,2	1.4946	1.1826	1.089
	<b>PENDIDIKAN IDIVIDU</b>	<b>30%</b>	<b>0,66</b>	<b>0,4484</b>	<b>0,3548</b>	<b>0,327</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
		1,34	3,9586	5,1948	4,304	5,435
		30%	0,4	1,1876	1,5584	1,291
	PEMBIAYAAN	100	99,99	100	99,92	99,99
		32%	32	31,997	32	31,98
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
		38%	38	38	38	38
	TOTAL KEADILAN 100%	70,4	71,184	71,558	71,27	71,63
	<b>KEADILAN</b>	<b>41%</b>	<b>28,9</b>	<b>29,186</b>	<b>29,339</b>	<b>29,22</b>
<b>KEPENTINGAN MASYARAKAT</b>						
	LABA BERSIH	0,56	0,5218	0,4478	0,418	0,61
		33%	0,18	0,1722	0,1478	0,138
	ZAKAT	0,01	0,3166	0,4605	0,397	0,211
		30%	0	0,095	0,1382	0,119
	INVESTASI SEK RIIL	41,5	22,761	7,9246	2,85	1,794
		37%	15,3	8,4214	2,9321	1,054
	TOTAL 100%	15,5	8,6886	3,218	1,311	0,928
	<b>MASYARAKAT</b>	<b>29%</b>	<b>4,51</b>	<b>2,5197</b>	<b>0,9332</b>	<b>0,38</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>32,154</b>	<b>30,627</b>	<b>29,93</b>	<b>30,11</b>
<b>BNI SYARIAH</b>						
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	2,01	4,5448	3,3901	2,443	2,14
		100%	2,01	4,5448	3,3901	2,443
	<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>	<b>30%</b>	<b>0,6</b>	<b>1,3634</b>	<b>1,017</b>	<b>0,733</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
		14,8	17,007	17,275	14,36	17,82
		30%	4,45	5,1021	5,1825	4,309
		100	100	100	100	100
		32%	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
		38%	38	38	38	38
	TOTAL KEADILAN 100%	74,5	75,102	75,182	74,31	75,35
	<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>	<b>41%</b>	<b>30,5</b>	<b>30,792</b>	<b>30,825</b>	<b>30,47</b>
<b>KEPENTINGAN MASYARAKAT</b>						
	LABA BERSIH	0,78	0,9262	0,7986	0,838	1,154
		33%	0,26	0,3057	0,2635	0,276
	ZAKAT	2,5	2,6328	3,8634	3,384	2,899
		30%	0,75	0,7899	1,159	1,015
	INVESTASI SEK RIIL	9,74	16,601	19,225	13,12	13,42
		37%	3,6	6,1424	7,1133	4,853
	TOTAL 100%	4,61	7,238	8,5359	6,145	6,215
	<b>TOTAL MASYARAKAT</b>	<b>29%</b>	<b>1,34</b>	<b>2,099</b>	<b>2,4754</b>	<b>1,782</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>32,5</b>	<b>34,254</b>	<b>34,317</b>	<b>32,98</b>	<b>33,34</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRI SYARIAH						
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	3.02	0.8439	1.7074	1.109	0.492
		100%	3.02	0.8439	1.7074	1.109
	<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>	<b>30%</b>	<b>0.91</b>	<b>0.2532</b>	<b>0.5122</b>	<b>0.333</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
	PER	17.3	21.41	14.713	13.63	15.35
		30%	5.19	6.423	4.4139	4.088
	PEMBIAYAAN	100	100	100	100	100
		32%	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	99.996	100	100	100
		38%	38	37.999	38	38
		100%	75.2	76.422	74.414	74.09
	<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>	<b>41%</b>	<b>30.8</b>	<b>31.333</b>	<b>30.51</b>	<b>30.38</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>						
	LABA BERSIH	0.1	0.7232	0.7446	0.032	0.517
		33%	0.03	0.2386	0.2457	0.011
	ZAKAT	2.35	0.0039	0.0085	0.578	0.399
		30%	0.71	0	0.0025	0.173
	INVESTASI SEK RIIL	2.72	1.5337	1.2287	4.359	13.46
		37%	1.01	0.5675	0.4546	1.613
		100%	1.75	0.8061	0.7029	1.797
	<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>	<b>29%</b>	<b>0.51</b>	<b>0.2338</b>	<b>0.2038</b>	<b>0.521</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>32.2</b>	<b>31.82</b>	<b>31.226</b>	<b>32.26</b>
BUKOPIN SYARIAH						
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	0	0	2.9309	3.531	3.042
		100%	0	0	2.9309	3.531
	<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>	<b>30%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.8793</b>	<b>1.059</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
	PER	0	0	18.239	13.98	14.75
		30%	0	0	5.4718	4.195
	PEMBIAYAAN	0	0	100	100	100
		32%	0	0	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	99.993	100	100	100
		38%	38	37.997	38	38
		100%	38	37.997	75.472	74.2
	<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>	<b>41%</b>	<b>15.6</b>	<b>15.579</b>	<b>30.943</b>	<b>30.42</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>						
	LABA BERSIH	0.45	0.4784	0.4501	0.168	0.505
		33%	0.15	0.1579	0.1485	0.055
	ZAKAT	0	0	0	0	0
		30%	0	0	0	0
	INVESTASI SEK RIIL	0.45	1.8883	3.8521	3.388	2.919
		27%	0.12	0.5098	1.0401	0.915
		100%	0.27	0.6677	1.1886	0.97
	<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>	<b>29%</b>	<b>0.08</b>	<b>0.1936</b>	<b>0.3447</b>	<b>0.281</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>15.7</b>	<b>15.773</b>	<b>32.167</b>	<b>31.76</b>
MANDIRI SYARIAH						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	1.39	1.8174	1.1741	0.694	0.614
	100%	1.39	1.8174	1.1741	0.694	0.614
	<b>30%</b>	<b>0.42</b>	<b>0.5452</b>	<b>0.3522</b>	<b>0.208</b>	<b>0.184</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
	PER	22.6	37.385	30.302	34.43	35.34
	30%	6.78	11.215	9.0907	10.33	10.6
	PEMBIAYAAN	100	100	100	100	100
	32%	32	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
	38%	38	38	38	38	38
	100%	76.8	81.215	79.091	80.33	80.6
	<b>41%</b>	<b>31.5</b>	<b>33.298</b>	<b>32.427</b>	<b>32.93</b>	<b>33.05</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>						
	LABA BERSIH	1.62	2.0639	1.017	0.112	0.969
	33%	0.54	0.6811	0.3356	0.037	0.32
	ZAKAT	8.67	6.0207	8.5171	26.9	1.722
	30%	2.6	1.8062	2.5551	8.071	0.517
	INVESTASI SEK RIIL	5.95	4.0452	2.8224	3.698	15.62
	37%	2.2	1.4967	1.0443	1.368	5.78
	100%	5.34	3.984	3.935	9.476	6.617
	<b>29%</b>	<b>1.55</b>	<b>1.1554</b>	<b>1.1412</b>	<b>2.748</b>	<b>1.919</b>
<b>TOTAL</b>		<b>33.4</b>	<b>34.999</b>	<b>33.921</b>	<b>35.89</b>	<b>35.15</b>
<b>MUAMALAT</b>						
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						
	BIAYA PENDIDIKAN	2.18	1.4111	2.8937	0.983	2.192
	100%	2.18	1.4111	2.8937	0.983	2.192
	<b>30%</b>	<b>0.65</b>	<b>0.4233</b>	<b>0.8681</b>	<b>0.295</b>	<b>0.658</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>						
	PER	5.9	2.9571	44.117	26.32	37.15
	30%	1.77	0.8871	13.235	7.895	11.14
	PEMBIAYAAN	100	100	100	100	100
	32%	32	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
	38%	38	38	38	38	38
	100%	71.8	70.887	83.235	77.9	81.14
	<b>41%</b>	<b>29.4</b>	<b>29.064</b>	<b>34.126</b>	<b>31.94</b>	<b>33.27</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>						
	LABA BERSIH	1	0.7352	0.3077	1.142	0.263
	33%	0.33	0.2426	0.1015	0.377	0.087
	ZAKAT	0	0	0	0	0
	30%	0	0	0	0	0
	INVESTASI SEK RIIL	5.63	8.3068	8.9937	11.83	11.6
	37%	2.08	3.0735	3.3277	4.377	4.293
	100%	2.41	3.3161	3.4292	4.753	4.38
	<b>29%</b>	<b>0.7</b>	<b>0.9617</b>	<b>0.9945</b>	<b>1.378</b>	<b>1.27</b>
<b>TOTAL</b>		<b>30.8</b>	<b>30.449</b>	<b>35.989</b>	<b>33.61</b>	<b>35.2</b>
<b>MEGA SYARIAH</b>						
<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	BIAYA PENDIDIKAN	0.72	0.5254	0.2482	4.519	0.201
		100%	0.72	0.5254	0.2482	4.519
		<b>30%</b>	<b>0.22</b>	<b>0.1576</b>	<b>0.0745</b>	<b>1.356</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>	PER	10.7	13.799	33.93	18.7	82.14
		30%	3.2	4.1398	10.179	5.611
	PEMBIAYAAN	100	100	100	100	100
		32%	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
		38%	38	38	38	38
		100%	73.2	74.14	80.179	75.61
		<b>41%</b>	<b>30</b>	<b>30.397</b>	<b>32.873</b>	<b>31</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>	LABA BERSIH	0.97	2.2646	1.6394	0.247	1.675
		33%	0.32	0.7473	0.541	0.082
	ZAKAT	3.43	3.2081	4.3343	16.25	2.421
		30%	1.03	0.9624	1.3003	4.876
	INVESTASI SEK RIIL	13.4	8.7537	6.6183	8.672	10.87
		37%	4.95	1.8308	2.4488	3.209
		100%	6.3	3.5405	4.2901	8.166
		<b>29%</b>	<b>1.83</b>	<b>1.0267</b>	<b>1.2441</b>	<b>2.368</b>
<b>TOTAL</b>			<b>32.1</b>	<b>31.582</b>	<b>34.192</b>	<b>34.72</b>
						<b>40.4</b>
	<b>PANIN SYARIAH</b>					
	<b>PENDIDIKAN INDIVIDU</b>					
	BIAYA PENDIDIKAN	2.32	1.1911	1.221	1.923	0.405
		100%	2.32	1.1911	1.221	1.923
		<b>30%</b>	<b>0.7</b>	<b>0.3573</b>	<b>0.3663</b>	<b>0.577</b>
<b>MEWUJUDKAN KEADILAN</b>	PER	10	10.066	8.7781	3.726	13.5
		30%	3.01	3.0197	2.6334	1.118
	PEMBIAYAAN	100	100	100	100	100
		32%	32	32	32	32
	PENDAPATAN NON BUNGA	100	100	100	100	100
		38%	38	38	38	38
		100%	73	73.02	72.633	71.12
		<b>41%</b>	<b>29.9</b>	<b>29.938</b>	<b>29.78</b>	<b>29.16</b>
						<b>30.36</b>
<b>KEPENTINGAN MASYRAKAT</b>	LABA BERSIH	0.91	1.6408	0.5264	1.143	1.036
		33%	0.3	0.5415	0.1737	0.377
	ZAKAT	0	0	0.7807	3.828	3.123
		30%	0	0	0.2342	1.148
	INVESTASI SEK RIIL	19.2	9.1647	5.3239	3.199	5.931
		37%	7.1	3.3909	1.9698	1.184
		100%	7.4	3.9324	2.3777	2.709
		<b>29%</b>	<b>2.15</b>	<b>1.1404</b>	<b>0.6895</b>	<b>0.786</b>
<b>TOTAL</b>			<b>32.8</b>	<b>31.436</b>	<b>30.836</b>	<b>30.52</b>
						<b>31.49</b>

BCA SYARIAH		2014	2015	2016	2017	2018
No	Ukuran maqashid Perindungan terhadap Aseana (Hifzud Dim)					
	Kategori program ISK (Pembobotan)					
	a) Pembangunan berkelanjutan yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika	Y	Y	Y	Y	Y
	b) Bantuan sarana ibadah	X	X	X	X	X
	c) Pembinaan spiritual	X	X	X	X	X
	d) Keagamaan	Y	Y	Y	Y	Y
	e) Membantu dan memfasilitasi dalam pembangunan toleransi umat beragama	X	X	X	X	X
	f) Keadilan antara satu dan lain	Y	Y	Y	Y	Y
	g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	Y	Y	Y	Y	Y
1	h) Aspek moral dan spiritual	Y	Y	Y	Y	Y
	i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X
	j) Menjalin hubungan dengan orang-orang nonmuslim	Y	Y	Y	Y	Y
	k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syarat	X	X	X	X	X
			54.545	54.55	54.55	54.55
2	Perindungan terhadap jiwa					
	a) Bantuan korban bencana alam	X	Y	Y	Y	X
	b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.	X	X	X	X	X
	c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang dinantikan untuk masyarakat dalam membuat	Y	Y	Y	Y	Y
	d) Menjamin kesehatan karyawan	Y	Y	Y	Y	Y
	e) Donor darah	X	X	Y	Y	X
	f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus dilemakan dengan baik	X	X	X	X	X

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









3 Perindungan terhadap akal	h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik	Y	62.5	Y	87.5	Y	87.5	Y	87.5	Y	87.5
	a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	b) Tidak ada konflik kepentingan	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	c) Program penganan pengembangan bagi masyarakat sekitar	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	d) Program Education For Tomorrow	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	e) Beasiswa untuk kurang Mampu	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	f) Pembangunan Labororium	X		Y	X	X	X	X			
	g) Pengadaan peralatan sekolah	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	h) Pelatihan dan pemberdayaan guru	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	j) Pemberian komputer pada sekolah	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
4 Perindungan terhadap keturunan	k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.	Y		Y	Y	Y	Y	Y			
	l) Sekolah untuk penderita autis	X		X	X	X	X	X			
	m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh caran – caran memabukan dalam tubuh manusia	X		X	X	X	X	X			
	a) Menurunkan angka kematian anak	76.9231	84.615	76.92	76.92	76.92	76.92				
	b) Tidak memperkerjakan anak	X	X	X	X	X	X				
	c) Menjunjung keberakeragaman	Y	Y	Y	Y	Y	Y				
	d) Memngkarkan Kesehatan Ibu	X	X	X	X	X	X				
	e) Menjaga keselamatan tempat kerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y				
	f) Dana jaminan pensiun	Y	Y	Y	Y	Y	Y				
	g) Bias gender	X	X	X	X	X	X				
	h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehomatan dan berbagai fenomenanya	Y	Y	Y	Y	Y	Y				

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Perlindungan terhadap harta	a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat	Y	62,5	Y	62,5	Y	62,5	Y	62,5	Y	62,5
	b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah	X		X	X	X	X	X	X	X	X
	d) Memberikan kompensasi kepada karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	f) Melindungi tidak menganiaya harta serta mengambinya dengan cara batil	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		66,6667	83,333	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33
		67,3913	80,435	78,26	78,26	76,09	78,26	78,26	78,26	78,26	78,26

**BRI SYARIAH**

No	Ukuran magashid	Kategori program ISR (Pembobotan)									
	Perlindungan terhadap Agama (Hifzud Diin)	a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika.	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		b) Bantuan sarana ibadah	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Pembinaan spiritual	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Kegamaan	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Keadilan antara satu dan lain	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
1		g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		h) Aspek moral dan spiritual.	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		j) Menjalin hubungan dengan orang-orang nommuslim	X	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4	Perindungan terhadap keturunan	k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.	X	X	Y	Y			
		l) Sekolah untuk penderita autis	X	X	X	X	X		
		m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan memabukan dalam tubuh manusia	X	X	X	X	X	X	
		a) Menurunkan angka kematian anak	X	X	X	X	X	X	
		b) Tidak memperkerjakan anak	X	X	Y	Y	Y	Y	
		c) Menjunjung keberamkarakagaman	X	X	Y	Y	Y	Y	
		d) Meningkatkan Kesehatan Ibu	X	X	X	X	X	X	
		e) Menjaga keselamatan tempat kerja	X	X	Y	Y	Y	Y	
		f) Dana jaminan pensiun	X	X	Y	Y	Y	Y	
		g) Bias gender	X	X	X	X	X	X	
		h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomenanya	X	X	Y	Y	Y	Y	
		0	0	76.92	76.92	76.92			
5	Perindungan terhadap harta	a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat.	X	X	Y	Y	Y		
		b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.	X	X	Y	Y	Y	Y	
		c) Memantankan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah	X	X	X	X	X	X	
		d) Memberikan kompensasi kepada karyawan	X	X	Y	Y	Y	Y	
		e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja	X	X	Y	Y	Y	Y	
		f) Melindungi tidak menganiaya harta serta mengambilnya dengan cara baik	X	X	Y	Y	Y	Y	
				0	0	83.33	83.33	83.33	
		0	0		78.26	78.26			

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BUKOPIN SYARIAH									
No	Ukuran magashid	Kategori program ISR (Pembobotan)							
1	Perlindungan terhadap Agama (Hifzud Dinn)	a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		b) Bantuan sarana ibadah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Pembinaan spiritual	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Keagamaan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Keadilan antara satu dan lain	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		h) Aspek moral dan spiritual.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X	X	X
		j) Menjalin hubungan dengan orang- orang nonmuslim	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2	Perlindungan terhadap jiwa	k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syariat	X	X	X	X	X	X	X
		a) Bantuan korban bencana alam	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masyarakat dalam membuat lingkungan yang harmonis.	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Menjalin Kesehatan karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Donor darah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus digunakan dengan bijak	X	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		g) Membangun pemerataan, menjaga konsistensi ekologi.	X	X	X	X	X	X	X
				54.5455	81.818	81.82	81.82	81.82	81.82

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3 Perlindungan terhadap akal	h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik	X	25	Y	87,5	Y	87,5	Y	87,5	Y	87,5
	a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.	Y		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	b) Tidak ada konflik kepentingan	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	c) Program penanganan pengangguran bagi masyarakat sekitar	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	d) Program Education For Tomorrow	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	e) Beasiswa untuk kurang Mampu	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	f) Pembangunan Laboratorium	X		X	X	X	X	X		X	
	g) Pengadaan peralatan sekolah	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	h) Pelatihan dan pemberdayaan guru	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	j) Pemberian komputer pada sekolah	X		X	X	X	X	X		X	
	k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.	X		Y	Y	Y	Y	Y		Y	
	l) Sekolah untuk penderita autis	X		X	X	X	X	X		X	
m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan membran dalam tubuh manusia	X		X						X		
		7.69231	69.231	69.23	69.23	69.23	69.23	69.23	69.23	69.23	
4 Perlindungan terhadap keturunan	a) Menurunkan angka kematian anak	X		X	X	X	X		X		
	b) Tidak memperkerjakan anak	X		Y	Y	Y	Y		Y		
	c) Menjunjung keberanekaragaman	X		Y	Y	Y	Y		Y		
	d) Meningkatkan Kesehatan Ibu	X		X	X	X	X		X		
	e) Menjaga keselamatan tempat kerja	Y		Y	Y	Y	Y		Y		
	f) Dana jaminan pensiun	Y		Y	Y	Y	Y		Y		
	g) Bias gender	X		X	X	X	X		X		
	h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomenanya	X		Y	Y	Y	Y		Y		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5 Perlindungan terhadap harta	a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat	X	25	62.5	62.5	62.5	62.5	62.5	62.5
	b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.	X	X	X	X	X	X	X	X
	c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	X
	d) Memberikan kompensasi kepada karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	f) Melindungi tidak menganiaya harta serta mengambinya dengan cara batil	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
			50	66,667	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67
		30.4348	73.913	73.91	73.91	73.91	73.91	73.91	

MANDIRI SYARIAH									
No	Ukuran maqashid	Kategori program ISR (Pembobotan)							
1	Perlindungan terhadap Agama (Hifdzud Diin)	a) Pembangunan berkelanjutan yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		b) Bantuan sarana ibadah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Pembinaan spiritual	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Kegamanan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Keadilan antara satu dan lain	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		h) Aspek moral dan spiritual.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X	X	X
		j) Menjalin hubungan dengan orang-orang nonmuslim	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









3 Perlindungan terhadap akal	g) Membangun pemerataan, menjaga konsistensi ekologi.	X	X	X	X	X	X
	h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik	X	X	Y	Y	Y	Y
	a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	b) Tidak ada konflik kepentingan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	c) Program penangan pengangguran bagi masyarakat sekitar	X	X	Y	Y	Y	Y
	d) Program Education For Tomorrow	X	X	Y	Y	Y	Y
	e) Beasiswa untuk kurang Mampu	X	X	Y	Y	Y	Y
	f) Pembangunan Laboratorium	X	X	X	X	X	X
	g) Pengadaan peralatan sekolah	X	X	Y	Y	Y	Y
	h) Pelatihan dan pemberdayaan guru	X	X	X	X	X	X
i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak	X	X	X	X	X	X	
j) Pemberian komputer pada sekolah	X	X	X	X	X	X	
k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar	X	X	Y	Y	Y	Y	
l) Sekolah untuk penderita autis	X	X	X	X	X	X	
m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan menabukan dalam tubuh manusia	X	X				X	
a) Menurunkan angka kematian anak	15,3846	15,38	53,85	53,85	53,85	53,85	
b) Tidak memperkerjakan anak	X	X	X	X	X	X	
c) Menjunjung keberanekaragaman	X	X	Y	Y	Y	Y	
d) Meningkatkan Kesehatan Ibu	X	X	X	X	X	X	
e) Menjaga keselamatan tempat kerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
f) Dana jaminan pensiun	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
g) Bias gender	X	X	X	X	X	X	

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomennya	X	X	Y	Y	Y	Y
	a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat.	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.	X	X	Y	Y	Y	Y
	c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah	X	X	X	X	X	X
	d) Memberikan kompensasi kepada karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	f) Melindungi tidak mengantinya harta serta mengambilnya dengan cara baru	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		66.6667	66.67	83.33	83.33	83.33	83.33
		41.3043	41.304	71.74	71.74	71.74	71.74

MUAMALAT							
No	Ukuran maqashid	Kategori program ISR (Pembobotan)					
	Perlindungan terhadap Agama (Hifzud Din)	a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika	Y	Y	Y	Y	Y
		b) Bantuan sarana ibadah	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Pembinaan spiritual	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Keagamaan	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Keadilan antara satu dan lain	Y	Y	Y	Y	Y
1		g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	Y	Y	Y	Y	Y
		h) Aspek moral dan spiritual.	Y	Y	Y	Y	Y
		i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2	Perlindungan terhadap jiwa	j) Menjalin hubungan dengan orang-orang nonmuslim	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syarat	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a) Bantuan korban bencana alam	90,9091	90,91	90,91	90,91	90,91	90,91	90,91
		b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masyarakat dalam membuat lingkungan yang harmonis.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Menjamin kesehatan karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Donor darah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus digunakan dengan bijak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		g) Membangun pemerataan, menjaga konsistensi ekologi	X	X	X	X	X	X	X
		h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		87,5	87,5	87,5	87,5	87,5	87,5		
3	Perlindungan terhadap akal	a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		b) Tidak ada konflik kepentingan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		c) Program penganan pengangguran bagi masyarakat sekitar	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		d) Program Education For Tomorrow	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		e) Beasiswa untuk kurang Mampu	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		f) Pembangunan Laboratorium	X	X	X	X	X	X	
		g) Pengadaan peralatan sekolah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		h) Pelatihan dan pemberdayaan guru	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		i) Pelatihan dan pemangangan bagi anak	X	X	X	X	X	X	
				X	X	X	X	X	X

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		j) Pemberian komputer pada sekolah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		k) Bantuan pendidikan. Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		l) Sekolah untuk penderita autisme	X	X	X	X	X	X	X
		m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan - cairan memabukan dalam tubuh manusia	X	X	X	X	X	X	X
		a) Menurunkan angka kematian anak	69.2308	69.23	69.23	69.23	69.23	69.23	69.23
		b) Tidak memperkerjakan anak	X	X	X	X	X	X	X
		c) Menjunjung keberanekaragaman	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		d) Meningkatkan Kesehatan Ibu	X	X	X	X	X	X	X
		e) Menjaga keselamatan tempat kerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Dana jaminan pensiun	X	X	X	X	X	X	X
		g) Bias gender	X	X	X	X	X	X	X
		h) Perhatian Islam terhadap perlindungan kehormatan dan berbagai fenomenanya	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		a) Bantuan kesejahteraan bagi masyarakat	50	50	50	50	50	50	50
		b) pendapatan dan kekayaan dan melindungi warisan budaya dan etika lingkungan.	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		c) Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang di berikan pemerintah	X	X	X	X	X	X	X
		d) Memberikan kompensasi kepada karyawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		e) Memperbaiki fasilitas hidup pekerja	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
		f) Melindungi tidak mengantaya harta serta mengambilnya dengan cara batil	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
			83.3333	83.33	83.33	83.33	83.33	83.33	83.33
			76.087	76.087	76.09	76.09	76.09	76.09	76.09

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PANIN SYARIAH									
No	Ukuran maqashid	Kategori program ISK (Pembobotan)							
1	Perlindungan terhadap Agama (Hifdud Din)	a) Pembangunan berkelanjutan" yang seluruhnya adalah tentang nilai-nilai moral dan etika.	X	X	X	X	X	X	Y
		b) Bantuan sarana ibadah	X	X	X	X	X	X	Y
		c) Pembinaan spiritual	X	X	X	X	X	X	Y
		d) Keagamaan	X	X	X	X	X	X	Y
		e) Membantu dan memfasilitasi dalam membangun toleransi umat beragama	X	X	X	X	X	X	Y
		f) Keadilan antara satu dan lain	X	X	X	X	X	X	Y
		g) Bantuan Sarana dan prasarana Ibadah publik	X	X	X	X	X	X	Y
		h) Aspek moral dan spiritual	X	X	X	X	X	X	Y
		i) Jaminan produk halal	X	X	X	X	X	X	X
		j) Menjalin hubungan dengan orang- orang nonmuslim	X	X	X	X	X	X	Y
2	Perlindungan terhadap jiwa	k) Hak-hak privasi dan sosial untuk tiap individu menurut syarat	X	X	X	X	X	X	X
		a) Bantuan korban bencana alam	X	0	0	0	0	0	81,82
		b) Mempertahankan kestabil pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja.	X	X	X	X	X	X	X
		c) Bisnis harus sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masyarakat dalam membuat lingkungan yang harmonis.	X	X	X	X	X	X	Y
		d) Menjamin kesehatan karyawan	X	X	X	X	X	X	X
		e) Donor darah	X	X	X	X	X	X	X
f) Sumber daya alam sebagai modal berharga yang harus digunakan dengan bijak	X	X	X	X	X	X	X		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	g) Membangun pemerintahan, menjaga konsistensi ekologi.	X	X	X	X	X	X	X
	h) Menjaga lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik	X	X	X	X	X	Y	
		0	0	0	0	0	25	
3 Perlindungan terhadap akal	a) Pendidikan karyawan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta motivasi karyawan	X	X	X	X	X	X	
	b) Tidak ada konflik kepentingan	X	X	X	X	X	X	
	c) Program penangan pengangguran bagi masyarakat sekitar	X	X	X	X	X	X	
	d) Program Education For Tomorrow	X	X	X	X	X	X	
	e) Beasiswa untuk kurang Mampu	X	X	X	Y	Y	Y	
	f) Pembangunan Laboratorium	X	X	X	X	X	X	
	g) Pengadaan peralatan sekolah	X	X	X	Y	Y	Y	
	h) Pelatihan dan pemberdayaan guru	X	X	X	Y	Y	X	
	i) Pelatihan dan pemagangan bagi anak	X	X	X	Y	Y	X	
	j) Pemberian komputer pada sekolah	X	X	X	Y	Y	Y	
	k) Bantuan pendidikan, Beasiswa, dan sarana prasarana pendidikan di masyarakat sekitar.	X	X	X	Y	Y	Y	
	l) Sekolah untuk penderita autis	X	X	X	X	X	X	
	m) Pengaruh narkoba terhadap akal dan jiwa pengaruh cairan – cairan memabukkan dalam tubuh manusia	X	X	X	X	X	X	
		0	0	0	46.15	30.77		
4 Perlindungan terhadap keturunan	a) Menurunkan angka kematian anak	X	X	X	X	X		
	b) Tidak memperkerjakan anak	X	X	X	X	X		
	c) Menjunjung keberanekaragaman	X	X	X	X	X		
	d) Meningkatkan Kesehatan Ibu	X	X	X	X	X		
	e) Menjaga keselamatan tempat kerja	X	X	X	X	X		
	f) Dana jaminan pensiun	X	X	X	X	X		
	g) Bias gender	X	X	X	X	X		

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Arpizal

Nomor ID : 21790315619

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 16 Juni 1996

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

52 : الاستماع  
48 : القواعد  
54 : القراءة  
513 : النتيجة

Bertaluku Hingga : 04 September 2021



Center for Islamic Studies and Arabic Language Development

Arabic Proficiency Test Certificate provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823

Email : info@pusatbahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syuhri, M. Ag  
The Head of Language Development Center

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



### CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Appizal  
ID Number : 21790315619  
Date of Birth : June 16, 1996  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

#### English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 66
Structure & Written Expressions	: 63
Reading Comprehension	: 55
Overall Score	: 613

Expired Date : July 21, 2021



*Center of English Proficiency and Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832  
Email : info@pusatbahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003

© Ha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Ria



UIN SUSKA RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	12 / 6 / 19	Revisi BAB I & II	[Signature]	
2.	26 / 6 / 19	Revisi Bab I, II & III	[Signature]	
3.	05 / 7 / 19	Memperbaiki Variabel Penelitian	[Signature]	
4.	24 / 7 / 19	Perbaikan Grafik Penelitian	[Signature]	
5.	09 / 8 / 19	Revisi Bab IV & V	[Signature]	
6.	28 / 8 / 19	Acc	[Signature]	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... September 2019  
Pembimbing I / Promotor\*

Dr. Levy Wahid M. S. M. S. M. S.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	11 / 6 / 19	Teori metode Penelitian	[Signature]	
2.	28 / 8 / 19	14 Pt data dan Olah data	[Signature]	
3.	05 / 8 / 19	Revisi Bab (II)	[Signature]	
4.	19 / 8 / 19	Revisi Bab (IV)	[Signature]	
5.	26 / 8 / 19	Revisi Bab (V)	[Signature]	
6.	02 / 9 / 19	Acc	[Signature]	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... September 2019  
Pembimbing II / Co Promotor\*

[Signature]  
Dr. Azzahra M. S.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Arman  
 NIM : 21710215619  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : EKONOMI  
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22/7/19	Pengaruh emotional question dan spiritual question terhadap kinerja (studi pada pegawai pamba kab. Bengkalis)		Aini M. E
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 22 Juli 2019  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

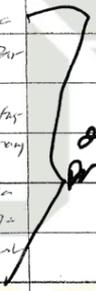


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Arifan  
 NIM : 21750315819  
 PROGRAM : Magister  
 PRODI : Ekonomi  
 KONSENTRASI : Eksternal

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	25/7/19	Keperluan kepemimpinan visioner dan motivasi kerja tdk kerangka guru SMP Negeri di kec. Kampar		M. Yasin
2				
3	"	Hubungan kepemimpinan kepala sekolah organisasi dgn produktivitas guru di SMP Negeri kea. Bantehray kea. Kampar		M. Yasin
4				
5	"	Implementasi komunikasi ygta siswa dan pemanfaatan karya guru di madrasah Tsanawiyah (MTs) Dintyal P. Banteh		Ali Iskandar
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**ARPIZAL** adalah sosok nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak **H. M. Ali N** dan Ibu Nuroni sebagai anak Ketujuh dari tujuh bersauda. Sosok Penulis lahir di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tanggal 16 Juni 1996. Penulis menempuh pendidikan formal dari MIM Aursati (lulus tahun 2007).

Melanjutkan ke SMP N 01 Tambang (lulus 2010), melanjutkan ke MA N Kampar Timur (lulus 2013), kemudian melanjutkan ke Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim ( UIN SUSKA RIAU ) (lulus 2017), hingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim ( UIN SUSKA RIAU ) Program Studi Ekonomi Syariah. Semangat yang tinggi walau cobaan silih berganti terus dihadapi demi keuletan yang tinggi dalam mencari ilmu, dijadikan motivasi dirinya, ketekunan dalam belajarnya untuk terus belajar dan berusaha hingga akhirnya penulis pun bisa menyelesaikan pengerjaan tugas akhirnya berupa Tesis. Semoga tesis ini bisa memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Tesis yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR**

**YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.